

**PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP
MEDAN CEMARA ASRI**

SKRIPSI

*Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi
(S.Ak) Program Studi Akuntansi*



Oleh :

NAMA	: FITA NURAINI
NPM	: 2005170008
PROGRAM STUDI	: AKUNTANSI
KONSENTRASI	: AKUNTANSI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

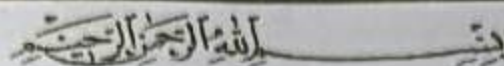
MEDAN

2024



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 18 Februari 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama Lengkap : **ETA NURAINI**
NPM : **2005170008**
Program Studi : **AKUNTANSI**
Konsentrasi : **AKUNTANSI MANAJEMEN**
Judul Tugas Akhir : **IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR)
PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP MEDAN CEMARA ASRI**

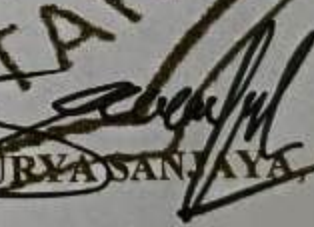
Dinyatakan *lulus* ~~Yudisium~~ dan telah memenuhi persyaratan untuk
mendapatkan Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Tim Penguji

Penguji II


IENNY ZURIKA LUBIS, S.E., M.Si.

Pembimbing


SURYA SANJAYA, S.E., M.M.

UMSU

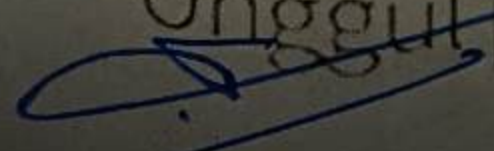
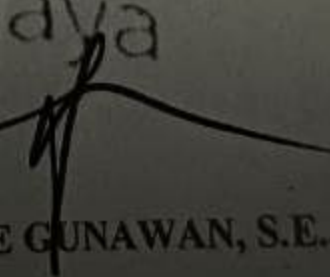
Ketua

Sekretaris


TRI NINGSIH, S.E., M.Si.

Panitia Ujian

Unggul | Cerdas | Terpercaya


Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si. 
Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.M.



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

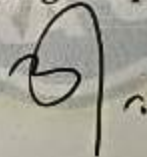
Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : FITA NURAINI
N.P.M : 2005170008
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Tugas Akhir : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT
USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK
MANDIRI TBK. KCP MEDAN CEMARA ASRI

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan Tugas Akhir .

Medan, November 2024

Pembimbing Skripsi



(FITRIANI SARAGIH, SE. M.Si)

Diketahui/Disetujui
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



Prof. Dr. Hj. ZULIA HANUM, SE., M.Si

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Asoc. Prof. Dr. H. JANURI, SE, MM, M.Si, CMA)

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Fita Nuraini
NPM : 2005170008
Dosen Pembimbing : Fitriani Saragih, SE. M.Si
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Mandiri Tbk. KCP Medan Cemara Asri

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- Bab 1 lembar 3 dpt - lbr dpt - idel jrn	2/11.2024	1
Bab 2	- Fe - kngi kngi	16/11.2024	1
Bab 3	- pda penul - penul ane n	21/11.2024	1
Bab 4	- neri penul - penul	27/11.2024	1
Bab 5	- ltr penul ktni dn nari -	27/11.2024	1
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	- n. ltrng	14/11.2024	1

Medan, November 2024
Dosen Pembimbing

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

Prof. Dr. H. ZULIA HANUM, SE, M.Si

FITRIANI SARAGIH, SE. M.Si



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : **FITA NURAINI**
NPM : **2005170008**
Program Studi : **Akuntansi**
Konsentrasi : **Akuntansi Manajemen**
Judul Tugas Akhir : **PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA
RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP
MEDAN CEMARA ASRI**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tugas akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari tugas akhir ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya yang menyatakan

FITA NURAINI

ABSTRAK

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada PT. Bank Mandiri Tbk. Kcp Medan Cemara Asri

FITA NURAINI

2005170008

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab kredit macet dan mendeskripsikan bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dalam efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada PT Bank Mandiri Tbk. Kcp Cemara Asri. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan interview atau wawancara sebanyak 2 karyawan Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan enam tahapan analisis data yaitu mengumpulkan data dokumentasi, teknik wawancara, menganalisis data, mengklasifikasi data, menjelaskan data, dan menarik kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kredit macet di Bank Mandiri ada 2 faktor yaitu internal dan eksternal, serta penyebab tidak efektifnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kur yaitu kurangnya pemahaman pada karyawan tentang sistem informasi akuntansi sesuai prosedur yang berlaku.

Kata Kunci : Sistem informasi,Efektivitas,Pemberian Kredit.

ABSTRACT

Application of Accounting Information Systems in the Effectiveness of Providing People's Business Credit (Kur) at PT. Bank Mandiri Tbk. Kcp Medan Cemara Asri

FITA NURAINI

2005170008

This research aims to determine the factors that cause credit congestion and describe how an effective accounting information system is implemented in providing people's business credit (kur) at PT Bank Mandiri Tbk. Kcp Cemara Asri. The type of research used in this research is descriptive qualitative research. The data collection technique was carried out by interviewing 2 employees of Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri. In analyzing data, researchers used a qualitative descriptive method with six stages of data analysis, namely collecting data documentation, interview techniques, data analysis, data classification, data explanation, and drawing conclusions. Based on the research results, it can be concluded that there are 2 factors causing credit congestion at Bank Mandiri, namely internal and external, and the cause of the ineffective implementation of the accounting information system in providing credit is a lack of public understanding. employees about the accounting information system in accordance with applicable procedures.

Keywords: Information system, effectiveness, lending.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb

Alhamdulillah, Puji dan Syukur kita panjatkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Dzat yang hanya kepada-Nya memohon pertolongan. Alhamdulillah atas segala pertolongan, rahmat, dan kasih sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul. Shalawat dan salam kepada Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam yang senantiasa menjadi sumber inspirasi dan teladan terbaik untuk umat manusia. *“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP MEDAN CEMARA ASRI”*

Proposal ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Strata Satu (S1) guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan. Terkhusus dan sangat istimewa untuk orang tua penulis tercinta dan terkasih, rasa hormat yang tulus penulis ucapkan terima kasih banyak untuk Ayahanda tercinta dan Ibunda tercinta yang selalu memberikan do'a, semangat, bimbingan mendidik dan mengasuh dengan seluruh curahan kasih sayang hingga saya dapat meraih Pendidikan yang layak hingga bangku perkuliahan.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE,MM.,M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE.,M.Si** selaku WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudi Tanjung, SE, M.Si** selaku WD III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Assoc Prof Dr. Hj. Zulia Hanum S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Riva Ubar, S.E, M.Si., Ak., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu **Fitriani Saragih SE. M.Si** selaku dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun proposal
8. Terima kasih juga saya ucapkan kepada seluruh Dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terima kasih juga saya ucapkan seluruh Staff Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Terima kasih juga kepada teman-teman seperjuangan saya,yang sudah kasih semangat hingga dukungan satu sama lain untuk menyelesaikan kuliah.

Dalam proposal ini, masih banyak kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa penyampaian. Hal ini disebabkan karena kemampuan, pengalaman ilmu yang dimiliki penulis masih terbatas. Diharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga proposal ini dapat lebih baik lagi.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih, semoga proposal ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca dan semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.

Amin Ya Rabbal'alam

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Medan, September

Penulis



Fita Nuraini

NPM 2005170008

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	III
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4. Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi.....	11
2.1.7 Kredit Usaha Rakyat (KUR)	17
2.2 Bank	25
2.3 Penelitian Terdahulu.....	28
2.4 Kriteria Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	33
2.5 Kerangka Konseptual.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Jenis Penelitian.....	36
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.2.1 Tempat Penelitian.....	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	38
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	39
3.5 Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	42
4.1 Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Penebab Terjadinya Kredit Macet Pada Bank Mandiri Kcp Cemara Asri.....	57

4.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Bank Mandiri Kcp Cemara Asri.....	64
4.1.3 Mengukur Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi.....	66
4.1.4 Kriteria Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi.....	69
BAB V PENUTUP	72
5.1 Kesimpulan.....	72
5.2 Saran	72
DAFTAR PUSTAKA	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penyaluran KUR dan Kredit KUR Macet	6
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	28
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	38
Tabel 4.1 Tingkatan Kesesuaian Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Mikro	43
Tabel 4.2 Wawancara	46
Tabel 4.3 Tingkatan Kesesuaian Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat	58
Tabel 4.5 Kesesuaian Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar 4. 2 Flowchart Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)	62

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang menggabungkan teknologi informasi dengan prinsip-prinsip akuntansi untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan secara terstruktur dan akurat. SIA membantu organisasi dalam mengelola transaksi keuangan, menghasilkan laporan keuangan, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Mendukung pengambilan keputusan manajemen dan pimpinan perusahaan, Memenuhi kebutuhan pelaporan keuangan, Mempermudah pengelolaan perusahaan, Memproses transaksi bisnis harian secara efisien dan efektif, Menghasilkan laporan keuangan yang valid dan dapat diandalkan.

SIA memainkan peran penting dalam memastikan bahwa laporan keuangan yang dihasilkan mencerminkan kondisi perusahaan dengan benar, mendukung efisiensi operasional, serta menjaga keamanan data.

Peningkatan pendapatan dalam periode tertentu menjadi hal penting bagi setiap pelaku usaha, karena dapat menjadi faktor penentu bagi perkembangan positif dalam usaha mereka. Pendapatan yang dimiliki oleh beberapa pelaku usaha skala

kecil yang baru merintis usahanya di wilayah masih perlu ditingkatkan, dengan tujuan untuk menambah modal usaha mereka (Sunaryo et al., 2021). Kekurangan modal dapat mengakibatkan pendapatan yang rendah bagi beberapa UMKM. Kekurangan modal tidak dapat mendukung perkembangan usaha, karena modal merupakan kumpulan sumber dana jangka panjang yang akan digunakan oleh perusahaan. (Luciana, 2023). Salah satu metode untuk menanggulangi kelemahan dalam aspek modal pada usaha mikro, kecil, dan menengah adalah melalui peran dari lembaga keuangan, salah satu jenis bantuan yang diberikan adalah melalui fasilitas Kredit Usaha Rakyat (KUR) (Ulfa, 2020).

Pengembangan Kredit Usaha Rakyat merupakan salah satu topik yang menarik untuk dibahas, disempurnakan, ditingkatkan agar penanganannya lebih efektif untuk pengoptimalan perbankan bagi pengembangan dan peningkatan kredit tersebut. Mengingat kredit yang diberikan bank kepada usaha rakyat merupakan salah satu aspek yang perlu diperhatikan dalam membantu program pemerintah yang kurang maksimal.

Menurut Bank Mandiri, KUR adalah kredit atau pembiayaan untuk individu, perseorangan, badan usaha, atau kelompok usaha yang produktif dan layak, tetapi belum memiliki agunan tambahan atau agunan tambahannya belum cukup. Menurut (Anton, 2016) kredit adalah penyediaan uang atau yang disamakan dengan itu berdasarkan persetujuan pinjam meminjam antara bank dengan pihak peminjam.

Dalam menyiapkan prosedur akuntansi perbankan khusus nya dalam proses pemberian kredit kur tersebut, diperlukan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi atau disingkat SIA merupakan suatu sistem yang memiliki banyak komponen dengan fungsi yang berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama (Sartika, 2018).

Menurut Zamzani (2018:3) sistem informasi akuntansi adalah organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak luar dan pihak bank.

Perusahaan menerapkan sistem informasi akuntansi dengan mengeluarkan biaya yang cukup besar, namun masih sering terjadi kesalahan yang diakibatkan oleh kemampuan penggunanya yang masih rendah dalam menjalankan sistem informasi tersebut. Hal ini dibuktikan dengan adanya kesalahan-kesalahan dalam pencatatan, terjadinya error dalam proses perhitungan maupun masalah-masalah lain yang seharusnya bisa diminimalisasi. Diperlukan keselarasan antara sumber daya dengan sistem akuntansi sehingga sistem dapat memberikan manfaat yang berarti bagi penggunanya.

Sistem dapat mengalami kegagalan yang disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya SDM yang menggunakan sistem. Oleh karena itu, penerapan sistem informasi akuntansi menjadi hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh pihak perusahaan dan perancang sistem informasi itu sendiri.

Dapat dikatakan bahwa sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dalam organisasi perusahaan. Untuk mendukung perkreditan yang sehat bank harus menerapkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sebagai dasar

informasi keuangan yang akurat. Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) ada empat komponen sistem informasi akuntansi yaitu orang yang menggunakan sistem, prosedur yang digunakan, data dan catatan yang digunakan, dan pengendalian internal. Keempat komponen tersebut diharapkan dapat membantu perusahaan menjalankan kegiatan operasional sehari-hari sehingga dapat berfungsi dengan lancar.

Dalam proses pemberian kredit yang gagal atau tidak berjalan dengan lancar disebabkan karena adanya kredit macet. Kredit macet memberikan dampak yang kurang baik bagi negara, masyarakat, dan perbankan di Indonesia. Menurut Yunilasari (2018) terjadinya kredit macet dapat disebabkan oleh kedua belah pihak baik kreditur maupun debitur dan kemungkinan adanya pengaruh negoisasi dari calon debitur dengan petugas bank.

Kegiatan pemberian kredit dibutuhkan prinsip kehati-hatian melalui analisa yang lebih lanjut dan akurat. Hal ini dilakukan agar meminimalisir terjadinya kerugian yang dialami oleh bank, sehingga dalam pemberian kredit harus mengikuti tahap-tahap yang tepat agar tidak terjadi permasalahan dalam pemberian kredit.

Ketika memberikan kredit kepada calon nasabah Bank Mandiri, menganalisis kelayakan pemberian kredit. Analisis yang digunakan perusahaan adalah analisis 5C, yang meliputi Character (karakter) yaitu menilai watak atau kepribadian debitur, Capacity (kemampuan), yaitu menilai sejauh mana kemampuan debitur untuk membayar utang, Capital (ekuitas) adalah modal yang dimiliki oleh debitur, Condition (kondisi) merupakan penilaian kondisi sektor usaha debitur di masa depan, dan Collateral (jaminan), merupakan penilaian terhadap jaminan yang diserahkan debitur atas kredit koperasi yang diperoleh.

Hasil wawancara awal menunjukkan bahwa pada survey terjadi kesalahan saat pendataan data nasabah, bahwa terdapat beberapa hal yang tidak sesuai dengan kenyataan seperti tempat usaha yang diajukan nasabah sebagai tempat usaha sendiri, ternyata tempat usaha tersebut milik keluarga. Setiap survey seharusnya dilakukan dengan menilai lingkungan berdasarkan data-data yang akurat untuk menghasilkan analisis yang tepat dan benar. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara hasil survey dan fakta sebenarnya mengenai calon debitur. Terjadinya masalah pada kolektor atau coordinator wilayah perusahaan contohnya pada leaping atau ketidakhadiran kolektor dalam menjalankan tugas mereka, ini menunjukkan terjadi kesalahan pada sistem informasi akuntansi pada pemrosesan data dan pengendalian yang digunakan belum sesuai dengan system informasi akuntansi yang berlaku. Perusahaan menargetkan nominal tertentu tiap tahunnya pada produk ini. Meskipun ada peningkatan yang signifikan dalam permintaan kredit, pada kenyataannya terdapat ketidakpastian ketika meraih target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

Hal ini akan menjadi perhatian utama, karena menurut (Alam et al., 2023) kesenjangan antara target yang diinginkan dan pencapaian aktual menunjukkan adanya masalah dalam sistem yang perlu diperbaiki. Menurut (Sukartaji, 2023), selaku manajer bisnis mikro pada bank Mandiri Cemara Asri, menyatakan bahwa target-target tersebut tidak selalu tercapai, walaupun angka permintaan kredit terus tetap meningkat secara konsisten setiap tahun. Ketidakstabilan dalam mencapai target menunjukkan adanya potensi masalah dalam sistem manajemen perusahaan. Dalam bisnis, konsistensi dalam mencapai target merupakan indikator kesehatan perusahaan. Dengan kata lain, jika suatu perusahaan memiliki sistem yang baik,

maka setiap target yang ditetapkan akan dapat tercapai sesuai rencana (Anwar et al., 2022). Maka, penelitian ini akan menyelidiki lebih lanjut mengenai sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam prosedur penyaluran kredit di Bank Mandiri Kcp Medan Cemara Asri. Hal ini bertujuan untuk mengevaluasi Sistem Informasi Akuntansi yang mungkin menjadi penyebab ketidakstabilan dalam mencapai target.

Dari data yang penulis dapat dari laporan keuangan tahunan yang di laporkan Bank Mandiri Kcp Medan Cemara asri Desember 2021 hingga Desember 2023 rasio kredit selalu mengalami penurunan tiap tahunnya yang di buktikan dari data di bawah ini :

**Tabel 1.1 Penyaluran KUR dan Kredit KUR Macet
di Bank Mandiri KCP Medan Cemara Asri Prumdum Tahun 2021-2023**

NO	TAHUN	JUMLAH DEBITUR	PENYALURAN KREDIT	KREDIT MACET/NPL
1	2021	152 Debitur	RP 46.167.019.000	RP 1.153.000.000
2	2022	167 Debitur	RP 47.308.519.000	RP 3.825.000.000
3	2023	190 Debitur	RP 53.415.500.000	RP 4.027.000.000

Sumber : Data tahunan Bank Mandiri KCP Medan Cemara Asri bagian unit mikro

Dari data diatas dapat dilihat bahwa kredit macet meningkat dari tahun 2021-2023 yang mengalami dampak pada perusahaan dimana bank kehilangan kemampuannya dalam menghasilkan laba yang optimum dari kegiatan pokoknya tersebut. Dari hasil wawancara terdahulu adanya masalah kredit macet yang terjadi pada perusahaan karena pada komponen sistem informasi akuntansi yaitu pada pemrosesan data dan pengendalian yang digunakan belum sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku.

Dalam keberlangsungan suatu program akan menentukan nilai efektivitasnya suatu tujuan (Hidayat et al., 2021). Oleh karena itu dibutuhkan sistem informasi akuntansi dalam penyaluran kredit sebagai alat pengukur suatu program yang efektif sehingga suatu prosedur akan berjalan secara maksimal (Dewintri, 2021). Sistem Informasi Akuntansi pemberian kredit mengkaji dari sertangkaian prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait dengan pemberian kredit, yang mencakup langkah-langkah dari permintaan kredit hingga pencairan kredit (Nila, 2018). Semua tahapan ini saling terkait dan membentuk suatu sistem yang berkesinambungan dalam pelaksanaan proses pemberian kredit. Untuk memastikan bahwa proses pemberian kredit berjalan sesuai rencana, tentunya memerlukan sistem akuntansi pemberian kredit yang kuat. Hal ini juga dilakukan demi mengurangi resiko pelanggaran kredit sebelum menyelesaikan masa angsurannya sesuai dengan aturan yang berlaku (Ibrahim, 2019). Dengan sistem informasi yang makin canggih, bank dan lembaga keuangan juga dapat dengan cepat mengumpulkan data kredit, melacak riwayat pembayaran pelanggan, dan melakukan analisis risiko secara lebih mendalam (Nugraha et al., 2022). Dengan demikian, kombinasi sistem informasi yang baik dapat memperbaiki efektivitas dan keamanan proses pemberian kredit.

Setelah perusahaan menerapkan sistem, ada dua kemungkinan yang akan terjadi, apakah sistem akan berjalan dengan baik atau yang kedua justru mendapatkan kegagalan sistem. (Valeri, 2022). Ketika teknologi yang digunakan tidak dimanfaatkan secara maksimal/disalahgunakan oleh pengguna sistem, maka akan muncul permasalahan yang dapat menghambat kemajuan Perusahaan (Cholik, 2021). Dalam situasi seperti ini, penerapan SIA menjadi tidak efektif, dan manfaat

yang diinginkan dari sistem tersebut tidak mampu direalisasikan sepenuhnya oleh perusahaan. Oleh sebab itu sistem informasi Akuntansi digunakan untuk memperbaiki strategi yang sudah lampau dalam menggerakkan bisnis (Oktaviani, 2023). Salah satu manfaat sistem informasi dalam industri keuangan yaitu pada pengelolaan kredit. Penggunaan sistem informasi yang efisien dan terintegrasi dapat digunakan untuk mengambil keputusan dalam proses penyaluran kredit yang lebih akurat dan cepat kepada nasabah mereka. Hal itu karena sistem informasi membantu dalam mengelola portofolio kredit secara lebih efektif, memantau kinerja pinjaman, dan mengidentifikasi potensi masalah atau risiko yang mungkin muncul dalam pemberian kredit (Ngurawan et al., 2021). Berdasarkan fenomena yang sudah ditemukan tersebut, peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian terkait **“PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT (KUR) PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP MEDAN CEMARA ASRI “**

1.2 Identifikasi Masalah

- 1 Adanya kenaikan kredit macet pada tahun 2021-2023 pada Bank Mandiri Tbk.Kcp Medan Cemara Asri.
- 2 Komponen system informasi akuntansi pada pemrosesan data dan orang yang menggunakan sistem tidak berjalan sesuai dengan sistem informasi akuntansi yang berlaku.

1.3 Rumusan Masalah

Dari tinjauan yang sudah dilakukan, maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah faktor penyebab kredit macet pada Bank Mandiri Tbk.Kcp Medan Cemara Asri?
2. Bagaimana system informasi akuntansi dalam efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada PT Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri?

1.4. Tujuan Penelitian

Mengacu pada masalah yang telah diuraikan, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi terjadinya kredit macet pada Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri.
2. Untuk mengevaluasi seberapa efektif sistem informasi akuntansi dalam efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada Bank Mandiri Kcp.Tbk Cemara Asri

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Peneliti

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah,serta untuk menambah dan mengembangkan pengetahuan ilmu ekonomi dibidang akuntansi terutama mengenai peranan sistem informasi akuntansi pada pemberian kredit.

2. Mahasiswa

Penelitian ini akan memberikan kontribusi penting bagi mahasiswa dengan memperluas pemahaman mereka tentang hubungan antara sistem informasi akuntansi, strategi e-commerce dan kinerja UMKM. Ini akan menjadi sumber referensi yang berharga dalam studi mereka tentang akuntansi, manajemen, dan sistem informasi.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi bank dalam mengelola serta meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam pelaksanaan peminjaman KUR.

4. Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini akan memberikan landasan yang kuat bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan di bidang ini. Mereka dapat memperluas lingkup penelitian, memperbaiki metodologi, atau menggali lebih dalam aspek-aspek tertentu yang belum terungkap dalam penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.2 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang menggunakan sumber daya fisik dan komponen lainnya, untuk mengubah data transaksi keuangan menjadi informasi akuntansi dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan akan informasi dari para pengguna atau pemakainya (Sunyoto, 2014:119).

Sistem informasi akuntansi adalah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah data untuk menghasilkan suatu informasi untuk pengambilan keputusan (Romney dan Steinbart, 2016:11).

Sistem Informasi Akuntansi merupakan kumpulan (integrasi) dari komponen-komponen baik fisik maupun nonfisik yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk menngolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan informasi keuangan (Susanto, 2017:72).

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa system informasi akuntansi adalah suatu sistem yang menggunakan komponen lainnya untuk mengubah data transaksi menjadi informasi akuntansi yang digunakan untuk tujuan pengumpulan, pengklasifikasian, pengolahan dan analisis data pelaporan keuangan sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang relevan kepadapihak yang berkepentingan.

2.1.3 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Lingkup Sistem Informasi Akuntansi dapat dijelaskan dari tujuan yang ingin dicapai dari informasi akuntansi. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi menurut Krismiaji (2015:186) adalah sebagai berikut :

1. Informasi yang dihasilkan oleh sistem harus membantu manajemen dan para pemakai dalam pembuatan keputusan.
2. Manfaat sistem harus melebihi pengorbanannya.
2. Sistem harus memproses dapat mengakses data seaman mungkin, kapan saja pemakai menginginkannya.
3. Ketepatan waktu informasi penting harus dihasilkan lebih dahulu, kemudian baru informasi lainnya.
4. Servis yang memuaskan kepada pelanggan harus diberikan.
5. Kapasitas sistem harus mampu menangani kegiatan pada periode sibuk dan pertumbuhan di masa mendatang.
6. Sistem harus mudah digunakan.
7. Sistem harus mengakomodasi perubahan-perubahan yang terjadi di lingkungan sistem.
8. Sistem harus mudah dipahami oleh para pemakai dan perancang dan memudahkan penyelesaian persoalan serta pengembangan sistem di masa mendatang.
9. Daya audit harus ada dan melekat pada sistem sejak awal pembuatannya.
10. Hanya personil yang berhak saja yang dapat mengakses atau diijinkan mengubah data sistem, sehingga keamanan terjaga.

2.1.4 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Adapun beberapa fungsi sistem informasi akuntansi dari para ahli salah satunya menurut Azhar Susanto (2013:8) mengemukakan bahwa terdapat tiga fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.

Suatu perusahaan agar tetap bisa eksis perusahaan tersebut harus terus beroperasi dengan melakukan sejumlah aktivitas bisnis yang peristiwanya disebut sebagai transaksi seperti melakukan pembelian, penyimpanan, proses produksi dan penjualan. Transaksi akuntansi untuk diolah oleh sistem pengolahan transaksi (SPT) yang merupakan bagian atau sub dari sistem informasi akuntansi, data-data yang bukan merupakan data transaksi akuntansi dan data transaksi lainnya yang tidak ditangani oleh sistem informasi lainnya yang ada di perusahaan dengan adanya sistem informasi akuntansi dapat melancarkan operasi yang dijalankan perusahaan.

2. Mendukung proses pengambilan keputusan.

Tujuan yang sama pentingnya dari sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam pengambilan keputusan. Keputusan harus dibuat dalam kaitannya dengan perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan.

3. Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Setiap perusahaan memenuhi tanggung jawab hukum, salah satu tanggung jawab yang penting adalah keharusannya memberikan informasi kepada pemakai yang berada diluar perusahaan atau Stakeholder yang meliputi pemasok, pelanggan,

pemegang saham, kreditor, investor besar, serikat kerja, analisis keuangan, assosiasi indutri atau bahkan publik secara umum.

Namun jika secara lengkap Fungsi Utama Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sebagai berikut :

1. Untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha / manajemen.
2. Untuk mendukung fungsi kepengurusan manajemen. Kepengurusan merujuk ke tanggung jawab manajemen untuk mengendalikan sumber daya perusahaan secara benar. Nantinya SIA menyediakan informasi tentang fungsi dan kegunaan sumber daya ke para pemakai informasi melalui laporan keuangan yang dibutuhkan.
3. Untuk membantu pengambilan keputusan manajemen. Sistem informasi akuntansi ini akan memberikan informasi kepada para manajer yang mereka butuhkan untuk melakukan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan tersebut.
4. Untuk mengurangi biaya klerikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.
5. Untuk memperbaiki pengendalian akuntansi dan pengecekan intern perusahaan, yaitu untuk memperbaiki tingkat keandalan (realibility) informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggung jawaban dan perlindungan kekayaan perusahaan.
6. Untuk membantu kegiatan operasi perusahaan setiap harinya secara berkelanjutan. karena SIA menyediakan informasi bagi personil operasi guna mendukung mereka melakukan tugas setiap hari secara efektif dan efisien. Berdasarkan pernyataan fungsi sistem informasi akuntansi, dapat

disimpulkan informasi akuntansi berfungsi sebagai pendukung atau menjadi dasar bagimanajemen dalam pengambilan keputusan untuk itu sistem informasi akuntansi harus disusun sedemikian rupa sehingga memenuhi kebutuhan informasi dengan efektif dan efisien.

2.1.5 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2016:11) terdapat empat komponen dalam sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. Orang yang menggunakan sistem merupakan orang-orang yang memakai sistem untuk melaksanakan berbagai fungsi. Orang yang mengoperasikan sistem ini bertanggung jawab untuk mengumpulkan, memasukkan, memproses, menyimpan, dan melaporkan data dan informasi terkait proses perkreditan.
2. Prosedur yang digunakan merupakan metode yang digunakan untuk memproses dan menyimpan data. Untuk membuat suatu prosedur dapat dilakukan dengan menggunakan sistem manual dimana data disimpan dalam bentuk buku, serta sistem komputerisasi dimana data dimasukkan ke dalam komputer dan disimpan dalam database untuk menghasilkan informasi tentang kegiatan organisasi.
3. Data dan catatan yang digunakan, data adalah sumber daya utama berisikan fakta yang dikumpulkan, disimpan dan diproses oleh system informasi, sedangkan catatan digunakan untuk mencatat transaksi atau data perusahaan lainnya yang berguna dalam pengambilan keputusan dan pengembangan sistem.

4. Infrastruktur teknologi informasi yaitu peralatan yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi, seperti computer, perangkat peripheral, dan perangkat jaringan komunikasi.

2.1.6 Penerapan SIA Pada Prosedur Pemberian Kredit

Pada penerapannya, penelitian ini akan mengacu pada langkah-langkah menurut Olengga & Putra (2018) sebagai berikut:

1) Permohonan Kredit

Menelusuri nasabah yang membutuhkan dan menjalani survey internal dengan nasabah menyusun formulir Aplikasi Pengajuan dan Pembukaan Rekening (APPR) melengkapi appr yang belum lengkap oleh nasabah memasukkan data nasabah ke dalam sistem jika sudah benar

2) Penyidikan/ pengecekan dan analisis kredit

Membuka APPR yang telah diisi mengecek kembali APPR. Menjalankan proses penginputan, BI checking, UMK checking, serta analisis 5C dan 7P Mengecek Kembali APPR apakah Tidak Lengkap / Lengkap memeriksa kembali dengan cermat kelengkapan APPR menjalankan proses penginputan berikutnya

3) Keputusan atas permohonan atas debitur

Keputusan tersebut dibuat oleh pimpinan yang berwenang atas permohonan kredit dari calon debitur. Pimpinan kredit akan menyetujui permohonan kredit apabila berkas dan dokumen yang diajukan oleh calon debitur telah dianalisis dan diperiksa kelengkapannya oleh bagian kredit. Jika semua persyaratan terpenuhi dan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan, maka permohonan akan disetujui.

4) Pencairan Kredit

- a) Persetujuan dari pimpinan BRI AO (Account Officer)
- b) Pengajuan permohonan kredit dan debitur
- c) Ketersediaan dokumen yang diperlukan
- d) Penerimaan lembar kunjungan nasabah
- e) Pemeriksaan BI / BI Checking dan permintaan penilaian
- f) Evaluasi kelayakan
- g) Melakukan kunjungan ke nasabah dengan prinsip 5C dan 7P
- h) Jika diperlukan, pembuatan surat keputusan kredit (PIK)
- i) Pengalihan ke bagian Administrasi Kredit (ADK)
- j) Penyerahan surat pengikatan kepada kepala Unit untuk pembuatan keputusan kredit (PIK)
- k) Pencairan kredit
- l) Evaluasi ketidaklayakan

2.1.7 Kredit Usaha Rakyat (KUR)

2.1.7.1. Pengertian Kredit

Menurut Mualifin et al. (2020) Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah bentuk pembiayaan untuk modal kerja atau investasi yang ditujukan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah menunjukkan kinerja produktif yang baik, tetapi masih belum memenuhi persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan dari bank. Kinerja produktif mengacu pada kemampuan usaha tersebut untuk menghasilkan produk atau layanan dengan nilai tambah yang signifikan dan meningkatkan laba bagi pemiliknya. KUR ditujukan untuk mendukung perekonomian usaha kecil rakyat dengan memberikan pendanaan untuk

mendukung pendirian bisnis mereka. Tujuan utama KUR adalah untuk mendukung dan memperkuat perekonomian usaha kecil rakyat. Hal ini dicapai dengan memberikan dana atau pendanaan yang dapat digunakan oleh UMKM untuk mendirikan bisnis baru atau mengembangkan bisnis yang sudah ada. Dengan demikian, KUR berperan dalam mempromosikan pertumbuhan UMKM, menciptakan lapangan kerja, dan menggerakkan ekonomi lokal. Dari pernyataan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa Kredit Usaha Rakyat (KUR) merupakan alat keuangan yang berperan penting dalam mendukung UMKM yang telah menunjukkan produktivitas tinggi.

Kredit Usaha Rakyat (KUR) adalah program pembiayaan atau kredit bersubsidi pemerintah yang disalurkan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan koperasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses pembiayaan, memperluas daya saing usaha, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Kredit berasal dari bahasa Yunani “credare” yang berarti kepercayaan akan kebenaran dalam praktik sehari-hari, kepercayaan berarti pemberi kredit percaya kepada penerima kredit bahwa kredit yang disalurkanannya pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjian sedangkan bagi penerima kredit mempunyai kewajiban untuk membayar sesuai dengan jangka waktu (Putra dan Saraswati, 2020:62).

Menurut Undang-Undang Perbankan No.10 Tahun 1998 Kredit merupakan aktivitas menyediakan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa kredit adalah kegiatan pertukaran antara pemberi pinjaman (kreditur) dan penerima kredit (debitur) dalam bentuk uang, barang atau jasa, disertai dengan kesepakatan antara dua pihak, dimana peminjam berkewajiban untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

2.1.7.2. Tujuan dan Fungsi Kredit Usaha Rakyat

1. Meningkatkan dan memperluas akses pembiayaan kepada usaha produktif;
2. Meningkatkan kapasitas daya saing usaha Mikro, Kecil, dan menengah; dan
3. Mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja.

2.1.7.3. Jenis-Jenis Kredit Usaha Rakyat

KUR yang disalurkan oleh Bank, terdiri atas:

1. KUR Super Mikro;
2. KUR Mikro;
3. KUR Kecil;
4. KUR Mikro;
5. KUR Penempatan Pekerja Migran Indonesia (d.h KUR TKI); dan
6. KUR Khusus;

Kredit merupakan produk yang banyak mengandung unsur-unsur yang saling berkaitan dalam aktivitasnya. Menurut Kasmir (2014), penyediaan fasilitas kredit melibatkan beberapa faktor, seperti:

1. Kepercayaan

Khususnya, kepercayaan kreditur bahwa peminjam akan melunasi pinjamannya secara penuh pada waktu tertentu di masa depan.

2. Kesepakatan

Perjanjian yang ditandatangani kedua belah pihak juga memuat kesepakatan antara pemberi pinjaman dan penerima pinjaman tentang hak dan kewajiban masing-masing, selain unsur kepercayaan.

3. Jangka Waktu

Setiap kredit memiliki kerangka waktu yang terdiri dari durasi pengembalian kredit, baik jangka pendek maupun panjang yang telah disepakati.

4. Risiko

Hal ini dilakukan agar ada masa tenggang untuk pelunasan, yang meningkatkan kemungkinan bahwa hadiah tidak akan dilunasi atau kredit akan rusak. Jika jangka waktu kredit diperpanjang, bank akan menanggung risiko yang lebih besar, begitu pula sebaliknya.

5. Balas Jasa

Pemberian kredit umumnya disebut bunga. Bank menerima imbalan atas jasanya berupa bunga dan biaya dari administrasi kredit.

2.1.7.4. Prinsip-Prinsip Dalam Pemberian Kredit

Kriteria yang harus diikuti bank untuk mendapatkan klien yang benar-benar menguntungkan dan mampu mengembalikan pinjamannya, menurut Wahyuni & Hum (2017), adalah memeriksa karakteristik yang sekarang dikenal dengan konsep 5C, seperti:

1. Watak (Characteristics)

Ini adalah gagasan bahwa konsumen dapat dipercaya dalam membayar utang karena mereka memiliki karakter, kualitas, dan perilaku yang baik. Ini dapat ditentukan dengan melihat riwayat pribadi, keuangan, dan kehidupan pelanggan.

2. Kemampuan (Capacity)

Yaitu untuk meninjau kemampuan nasabah dalam mengendalikan bisnisnya kemudian dihubungkan dengan pendidikannya, kemampuan memahami ketentuan dari pemerintah, mempunyai jiwa kepemimpinan yang konsisten dalam membangun bisnisnya agar usaha calon peminjam dapat berjalan dengan baik dan memiliki pendapatan.

3. Modal (capital)

Adalah dana berupa uang yang diberikan kepada debitur untuk membangun usahanya dan melihat penggunaan modal apakah penggunaannya efektif, dengan melihat langsung laporan keuangan.

4. Jaminan (collateral)

Yaitu harta/kekayaan dari nasabah yang bisa digunakan sebagai jaminan apabila nasabah tidak dapat melunasi kreditnya, guna untuk kepastian pelunasan di belakang hari.

5. Kondisi Ekonomi (Condition of Economics)

Yaitu kondisi sosial dan ekonomi yang berpengaruh langsung kondisi suatu perekonomian dengan jangka waktu tertentu agar pinjaman yang diberikan bank kepada pemohon, termasuk ke dalam prospek usaha yang benar-benar memiliki kinerja yang baik.

2.1.7.5 Pemberian Kredit

2.1.2.5.1 Prosedur Pemberian Kredit

Menurut Putra dan Saraswati (2020:71) prosedur pemberian kredit merupakan tahapan yang dibuat oleh pihak kreditur dengan tujuan untuk mempermudah calon debitur dalam melaksanakan aktivitas perkreditan sesuai

dengan ketentuan yang berlaku. Secara umum prosedur pemberian kredit (Kasmir, 2014:100) adalah:

1. Pengajuan Berkas-Berkas
2. Penyelidikan/pemeriksaan berkas pinjaman
3. Wawancara 1
4. Survey Lokasi
5. Keputusan kredit
6. Penandatanganan akad dan atau perjanjian
7. Realisasi kredit
8. Penyaluran/pencairan

2.1.2.5.2 Jaminan Kredit

Menurut Kasmir (2012:123), dalam rangka melindungi dana yang disalurkan melalui skema kredit dari potensi kerugian, perusahaan perbankan mengambil langkah preventif dengan membangun suatu bentuk pengamanan. Terlepas dari seberapa baik kondisi atau analisis yang telah dilakukan, risiko kredit bermasalah tetap merupakan suatu faktor yang tak dapat dihindari sepenuhnya. Tindakan pengamanan yang diterapkan umumnya berupa jaminan yang harus diberikan oleh peminjam. Fungsi dari jaminan ini adalah untuk menjaga kredit dari risiko kerugian, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Lebih lanjut, jaminan yang diajukan oleh peminjam dianggap sebagai beban, mendorong peminjam untuk sungguh-sungguh memenuhi kewajiban melunasi kredit yang telah diperolehnya.

2.1.2.5.3 Kualitas Kredit

Menurut Kasmir (2012:117), kualitas kredit dikelompokkan dalam beberapa kategori, yang diuraikan sebagai berikut:

1) Kategori Lancar (pass) Kredit dapat dikategorikan sebagai lancar jika:

- a) Pembayaran angsuran pokok dan bunga dilakukan tepat waktu.
- b) Rekening menunjukkan aktivitas yang baik.
- c) Sebagian dari kredit dijamin dengan agunan tunai (cash collateral).

2) Kategori Dalam Perhatian Khusus (special mention) Kredit dikategorikan dalam perhatian khusus jika memenuhi kriteria, seperti:

- a) Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga yang belum mencapai 90 hari.
- b) Terkadang mengalami keterlambatan.
- c) Jarang terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang telah disepakati.
- d) Rekening menunjukkan aktivitas yang cukup aktif
- e) Didukung dengan pemberian pinjaman baru.

3) Kategori Kurang Lancar (substandard) Kredit dianggap kurang lancar jika memenuhi kriteria, seperti:

- a) Tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga melebihi 90 hari.
- b) Sering mengalami keterlambatan.
- c) Terjadi pelanggaran kontrak lebih dari 90 hari.
- d) Aktivitas rekening relatif rendah.
- e) Terdapat indikasi masalah keuangan pada pihak peminjam.
- f) Dokumen pinjaman yang memiliki kelemahan.

4) Kategori Diragukan (doubtful) Kredit dikatakan diragukan jika memenuhi kriteria, seperti:

- a) Tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga melebihi 180 hari.
- b) Terjadi keterlambatan yang bersifat permanen.
- c) Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari.
- d) Terjadi kapitalisasi bunga.
- e) Dokumen hukum yang kurang kuat baik untuk perjanjian kredit maupun jaminan.

5) Kategori Macet (loss) Kualitas kredit dikategorikan sebagai macet jika memenuhi kriteria, seperti:

- a) Tunggakan pembayaran angsuran pokok dan bunga melebihi 270 hari.
- b) Kerugian operasional diatasi dengan memberikan pinjaman baru.
- c) Dari perspektif hukum dan kondisi pasar, jaminan tidak dapat dicairkan dengan nilai yang wajar.

2.1.2.5.4 Teknik Penyelesaian

Kredit Macet Menurut Kasmir (2012:120), upaya untuk mengatasi kredit bermasalah dilakukan melalui beberapa metode, antara lain:

- 1) Penjadwalan ulang (Rescheduling)
- 2) Pemulihan kondisi (Reconditioning)
- 3) Penyusunan kembali (Restructuring)
- 4) Pendekatan kombinasi
- 5) Penyitaan aset jaminan

2.1.8 Indikator Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Indikator-indikator dalam kredit usaha rakyat (KUR) meliputi 3 (tiga) aspek, yaitu:

- 1. ketepatan penggunaan,

2. ketepatan jumlah kredit, serta

3. ketepatan beban kredit

2.2 Bank

2.2.1 Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca yang berarti tempat penukaran uang.

Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Industri perbankan telah mengalami perubahan besar dalam beberapa tahun terakhir.

Industri ini menjadi lebih kompetitif karena diregulasi peraturan. Saat ini, bank memiliki fleksibilitas pada layanan yang mereka tawarkan, lokasi tempat mereka beroperasi, dan tarif yang mereka bayar untuk simpanan deposito.

Bank dapat diartikan juga sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit ataupun bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Digitalisasi juga mendisrupsi sektor perbankan, di mana kita melihat transisi dari jaringan distribusi: kantor cabang (fisik), layanan telepon perbankan analog) dan layanan internet dan mobile banking (digital). Untuk membantu Grameds lebih memahami bank dan ruang lingkungannya serta berbagai

lembaga keuangan lainnya, buku Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya hadir untuk membantu dalam penyelesaian permasalahan tersebut

2.2.2 Fungsi Bank

Fungsi utama perbankan Indonesia adalah sebagai penghimpun dan penyalur dana masyarakat serta bertujuan untuk menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka meningkatkan pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya, pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nasional, kearah peningkatan taraf hidup rakyat banyak.

Bank memiliki beberapa fungsi, di antaranya:

1. Penghimpun dan penyalur dana: Bank berfungsi sebagai perantara keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali.
2. Pemberi jasa pembayaran: Bank menyediakan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
3. Pemberi kredit: Bank dapat memberikan kredit kepada masyarakat, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Penyertaan modal: Bank dapat melakukan penyertaan modal pada perusahaan keuangan, seperti perusahaan efek, asuransi, dan lembaga kliring.
5. Agen kepercayaan: Bank berfungsi sebagai agen kepercayaan bagi masyarakat, negara, dan pihak-pihak lain yang menggunakan jasanya.
6. Agen pembangunan: Bank dapat memberikan layanan untuk meningkatkan dan mengembangkan penghasilan masyarakat melalui investasi, konsumsi, distribusi, dan pemanfaatan uang lainnya.

7. Agen pelayanan: Bank melayani berbagai kepentingan keuangan masyarakat.

Lembaga keuangan bank terdiri dari 3 jenis apa saja?

2.2.3 Jenis Lembaga Keuangan Bank

1. **Bank Sentral.** **Bank** Sentral bertanggung jawab untuk menstabilkan sistem moneter di suatu negara. ...
2. **Bank Komersial (Bank Umum)** ...
3. **Bank Perkreditan Rakyat (BPR)**

2.2.4. Prinsip Bank

1. Prinsip Kepercayaan (fiduciary principle) ...
2. Prinsip Kerahasiaan (confidential principle) ...
3. 3. Prinsip Kehati-hatian (prudential principle) ...
4. Prinsip Mengenal Nasabah.

2.2.5 Indikator Bank

Indikator bank yang dapat digunakan untuk menilai kesehatan dan kinerja bank, antara lain:

1. Profil risiko: Risiko kredit dapat dihitung dengan membagi kredit bermasalah dengan total kredit.
2. Good Corporate Governance (GCG): Faktor yang menjadi penilaian tingkat kesehatan bank.
3. Rentabilitas (earning): Semakin besar laba yang diperoleh, menunjukkan bahwa kinerja bank semakin baik dan kondisi keuangannya semakin sehat.
4. Permodalan (capital): Tingkat kesehatan bank dari aspek modal diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR).

5. Pendapatan, biaya, dan laba operasi: KPI keuangan terutama ditentukan oleh pendapatan yang diperoleh bank, biaya yang dikeluarkan, dan laba mereka.
6. Laba atas ekuitas, laba atas aset, aset bermasalah, selisih suku bunga, dan tingkat investasi: Metrik utama dalam evaluasi kinerja bank.
7. Indikator risiko utama (KRI): Mengukur seberapa berisiko aktivitas tertentu dalam kaitannya dengan tujuan bisnis.

2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN
1	Esa Dharmawan Budijayanto (2012)	Sistem Akuntansi Pemberian Kredit pada PD.BPR BKK Ungaran Kabupaten Semarang	Hasil penelitian ini menunjukkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit sudah cukup baiknamun terdapat kelemahan padasaat pemberian kredit. Dan kurang maksimalnya analisis 5C khususnya Capacity dan Condition ekonomi

2	Rossella Annisa Istiqamah, Ida Suriana, Hendra Sanjaya Kusno, 2020, Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), TBK Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar	Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar	Prosedur pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) di PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar terdiri dari empat tahap: Permohonan Kredit, Analisis Kredit, Keputusan Kredit, dan Pencairan Kredit. Dalam praktiknya, masih ada negosiasi antara kedua belah pihak jika permohonan kredit ditolak pada tahap keputusan kredit.
3	Qashdina, Evayani, 2018, Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris Pada Hotel- Hotel Berbintang Di Banda Aceh)	Sistem Informasi Akuntansi, Efektivita, Keamanan data.	Hasil penilaian efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi di hotel-hotel berbintang di Banda Aceh, yang dievaluasi berdasarkan variabel keamanan, waktu, ketelitian, variasi laporan, dan relevansi sistem, sebagian besar dinyatakan efektif oleh responden. Dengan demikian, secara keseluruhan, efektivitas penerapan sistem

			informasi akuntansi pada hotel-hotel berbintang di Banda Aceh termasuk dalam kategori Efektif.
4	Lilis Suryani (2019)	Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit (Studi Pada Koperasi Rasa Mandiri Kota Malang).	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia pada koperasi Rasa Mandiri kurang memadai sehingga terdapat rangkap job description serta formulir yang digunakan dalam prosedur pemberian kredit kurang lengkap, karena belum ada surat kuasa menjual yang dapat digunakan untuk menjual agunan apabila terjadi kredit macet.
5	Nurmalasari (2020)	Analisis Sistem Informaasi Akuntansi Pemberian dan Pelunasan Kredit pada PD.BPR Rokan Hilir Cabang Kubu.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dalam pemberian dan pelunasan kredit pada PD BPR. Rokan Hilir Cabang Kubu sudah berjalan cukup baik, namun ada beberapa yang tidak sesuai dengan teori yang ada seperti pihak bank tidak

			meminta laporan keuangan terhadap calon debitur, hal tersebut bisa menjadi peluang terjadinya kredit macet dan masih terdapat rangkap tugas dalam melakukan tagihan kredit.
6	Christine Agnes (2020)	Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Proses Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Mikro di Bank Negara Indonesia Sentra Kredit Kecil Palembang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang diterapkan di Bank BNI SKC Palembang sudah efektif. Implikasi praktis dari penelitian ini diharapkan memberikan pandangan kepada perusahaan jasa perbankan lain bahwa sistem informasi akuntansi

7	Ayurelia W. Dagho (2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit pada koperasi Swasti Sari Kota Kupang.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komponen sistem informasi akuntansi sudah berjalan dengan baik, untuk prosedur pemberian kredit juga sudah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku pada koperasi Swasti Sari. Namun dari komponen sistem informasi akuntansi bagian orang yang menggunakan sistem (sumber daya manusia) masih terdapat anggota yang lalai dalam pembayaran angsuran, kurang bertanggung jawab karyawan dalam melaksanakan tugasnya
8	Alya Aprilianti, Gatot Wahyu Nugroho, Idang Nurodin, 2020, Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Terhadap Usaha Mikro,	prosedur penyaluran KUR (Kredit Usaha Rakyat) kepada UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) di	Terdapat kondisi dan kendala tertentu yang dihadapi UMKM dalam mengakses KUR, seperti kondisi perekonomian yang tidak menentu sehingga menghambat kemampuan mereka dalam mengelola usahanya secara

	Kecil, dan Menengah (Studi kasus di PT. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar)	PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar. Indikator: Langkah- langkah dan proses penyaluran KUR, meliputi proses permohonan, kriteria kelayakan, persyaratan dokumentasi, dan prosedur pencairan.	efektif. Secara keseluruhan, penelitian memberikan wawasan mengenai aspek prosedur, implementasi, dan tantangan penyaluran KUR kepada UMKM di PT Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar. Temuan ini berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai program KUR dan efektivitasnya dalam mendukung UMKM di wilayah tersebut
--	--	--	--

2.4 Kriteria Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Itilah "efektif" berasal dari bahasa Inggris, yakni "effective," yang merujuk pada keberhasilan atau pencapaian suatu tindakan dengan baik. Dalam kamus ilmiah yang banyak digunakan, efektivitas didefinisikan sebagai ketepatan penggunaan, hasil yang diperoleh, atau dukungan terhadap tujuan tertentu. Dari beberapa arti tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu konsep

yang mencerminkan tingkat keberhasilan suatu usaha atau kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

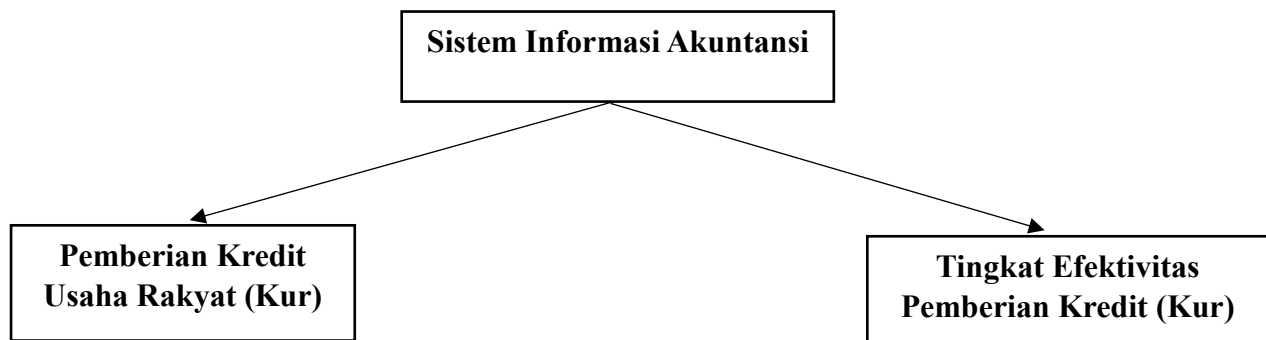
Secara umum, efektivitas digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu tujuan yang telah sebelumnya ditetapkan, baik dalam hal kuantitas, kualitas, maupun waktu, berhasil dicapai oleh manajemen sesuai dengan target yang sudah ditentukan sebelumnya. Dengan memahami dan meningkatkan efektivitas, suatu organisasi atau individu dapat mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia dan meningkatkan kemampuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dalam pandangan Gibson, (1994) efektifitas bisa dilakukan pembagian menjadi 3 bagian, ialah :

1. Efektifitas individual adalah tingkat efektifitas yang terdasar memberikan penekan kepada produksi cipta dari anggota ataupun individu yang ditentukan pada suatu organisasinya.
2. Efektifitas berkelompok adalah yang memberikan penekan lebih kepada hasil kontribusinya untuk seluruh anggota.
3. Efektifitas organisasinya adalah penggabungan daripada efektifitas individual serta berkelompok dimana dengan cara bersinergi bisa memperoleh hasilnya dari karyanya yang besar tingkatannya.

2.5 Kerangka Konseptual

PT. Bank Mandiri TBK.Kcp Cemara Asri merupakan objek penelitian yang kegiatan utamanya adalah pemberian kredit. Agar kredit yang diberikan dapat berjalan sesuai dengan prosedur maka dibutuhkan sistem informasi akuntansi pemberian kredit ini dapat membantu perusahaan diberbagai aktivitas pemberian kredit. Yaitu system informasi akuntansi berpengaruh pada pemberian kredit dan

system informasi akuntansi berpengaruh pada tingkat efektivitas pemberian kredit (kur). Adapun kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011:73), digunakan untuk menguraikan, menjelaskan, membandingkan, dan memberikan pemahaman yang mendalam tentang data prosedur penyaluran kredit. Tujuan utama adalah mencapai kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mengetahui dan mengevaluasi sistem informasi akuntansi, yang berfokus pada pemahaman mendalam terkait proses penyaluran kredit usaha mikro dan penerapan sistem informasi akuntansi di Bank Mandiri Kcp Medan Cemara Asri. Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada rumusan masalah penelitian yang memerlukan eksplorasi secara detail tentang aspek-aspek terkait.

Menurut Sugiyono (2017:14) metode penelitian deskriptif kualitatif merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisa dan membandingkan teori dengan fakta yang ada di lapangan serta dapat membuat laporan penelitian secara mendetail sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Seperti yang diungkapkan oleh Moleong (2017), penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara komprehensif. Pendekatan penelitian ini mengungkap fenomena tersebut dalam bentuk deskripsi

Menggunakan kata-kata dan bahasa, di dalam konteks alamiah tertentu, dengan memanfaatkan beragam metode yang sesuai dengan lingkungan penelitian. Hendryadi et al. (2019) penelitian kualitatif juga digambarkan sebagai suatu proses penyelidikan naturalistik yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang fenomena sosial secara alami. Oleh karena itu, penelitian kualitatif memberikan penekanan pada kualitas dibandingkan kuantitas, dan data yang dikumpulkan dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara, pengamatan langsung, serta referensi dokumen resmi dan sumber lain yang relevan, bukan melalui kuisioner.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian yang lakukan peneliti pada PT. Bank Mandri Tbk. KCP Medan Cemara Asri pada Unit Mikro yang beralamat di Jl. Boulevard Raya Blok G.I No 29-31, Sampali, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 2037.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian merupakan rentang masa yang dibutuhkan oleh peneliti untuk melakukan sebuah observasi dan penggalan data selama di lapangan. Lamanya waktu penelitian ditentukan sendiri oleh seorang peneliti sesuai dengan kebutuhannya. Sedangkan pada Penelitian ini dilakukan di bulan Mei 2024 sampai dengan bulan Agustus 2024 dengan rencana waktu penelitian seperti tabel berikut ini.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

KEGIATAN	JADWAL PENELITIAN							
	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember
	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024	2024
Pengajuan Judul								
Penyusunan Proposal								
Bimbingan Proposal								
Seminar Proposal								
Pengumpulan Data								
Pengelolaan Data dan Analisis Data								
Penyusunan Skripsi								
Bimbingan Skripsi								

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Menurut Sugiyono (2017:15) data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema dan gambar. Data kualitatif pada penelitian ini berupa data hasil wawancara dan struktur organisasi pada PT. Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri. Sedangkan data kuantitatif menurut sugiyono (2017:16) adalah data yang berbentuk angka atau data yang di angkakan. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa laporan pinjaman tahun 2021-2023.

3.3.2 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama atau yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti. Sebagai contoh jawaban dari pertanyaan yang diperoleh dari hasil wawancara dengan pihak yang berwenang untuk memberikan data dan informasi dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini data primer yang dikumpulkan penulis adalah hasil wawancara dengan pimpinan perusahaan dan karyawan bagian kredit.

2. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan data lainnya yang ada, seperti struktur organisasi perusahaan yaitu pada rekomendasi flowchat pemberian kredit yaitu marketing, administrasi umum, calon debitur, penilai jaminan, pimpinan, dan data kredit usaha rakyat (kur) tahun 2021 s.d 2023 yang telah terdokumentasi yaitu 152 debitur pada 2021, 167 debitur pada 2022, 190 debitur pada 2023.

3.4 Teknik Pengumpulan data

Untuk memudahkan peneliti, dalam penelitian ini digunakan teknik-teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Salah satu metode untuk mengumpulkan data penelitian adalah wawancara. Menurut Yusuf (2014) Wawancara adalah suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi secara langsung atau bertanya secara langsung mengenai suatu objek yang diteliti. Saat wawancara, pertanyaan akan dikembangkan. Tujuan

wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi tentang topik penelitian, yaitu SIA dalam penyaluran KUR Mikro. Dalam wawancara ini subjek utama atau "key informan" nya adalah Manajemen Bisnis Mikro, karena kedudukan mereka memiliki otoritas tertinggi setelah Kepala Administrasi Kredit. Serta didukung dengan beberapa informasi dari informan seperti Mantri Kredit.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Penggunaan metode observasi atau wawancara dalam penelitian akan mendapatkan tingkat kepercayaan atau kredibilitas yang lebih tinggi ketika didukung oleh studi dokumen. Dokumentasi yang dicantumkan dalam penelitian ini adalah informasi yang diperoleh dari Manajer Bisnis Mikro, hal ini meliputi data struktur organisasi karyawan pada bagian kredit, dokumentasi prosedur penyaluran kredit mulai dari permohonan hingga pencairan dana yang tercantum dalam dokumen yang sudah ada, serta dokumen lain yang relevan dengan subjek penelitian. Data yang dihasilkan dari pengamatan dan wawancara seperti foto kegiatan agar lebih meyakinkan dengan adanya dukungan dari dokumen-dokumen tersebut.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini mendeskripsikan secara menyeluruh mengenai system informasi akuntansi pemberian kredit yang ada di bank mandiri yaitu dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan prosedur pemberian kredit yang ada di bank mandiri
2. Membuat table komponen system informasi akuntansi pemberian kredit
3. Menganalisis perbandingan system informasi akuntansi pemberian kredit dengan melakukan wawancara kepada pihak terkait Bank Mandiri
4. Menarik kesimpulan berdasarkan analisis perbandingan mengenai system informasi akuntansi pemberian kredit.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Pembahasan Hasil Penelitian

4.1.1 Penyebab Terjadinya Kredit Macet

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan dan diolah untuk mengetahui terjadinya kredit macet pada bank mandiri yaitu :

1. Faktor yang menyebabkan kredit macet di Bank Mandiri Kcp.Tbk Cemara Asri mencakup aspek internal dan eksternal. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Diana Mayasari (Micro Mbangking Micro) dan Ibu Jesika Laventa (Mentri Kredit),ditemukan bahwa faktor internal yang signifikan adalah ketidakaturan survey dan masalah kolektor. Survey yang kurang detail dan teliti menyebabkan ketidaksesuaian antara hasil survey dan fakta sebenarnya tentang calon debitur. Hal ini sejalan dengan penelitian Pramadani dan Puspawati (2019) yang menyatakan bahwa kebijakan kredit yang lemah,ketidaksesuaian dalam analisis kredit (5c),dan sistem pemberian kredit yang kurang baik merupakan penyebab utama kredit macet dan faktor intenal.
2. Selain itu,tindakan kolektor yang menyalahi aturan,seperti ketidakhadiran kolektor dalam menjalankan tugas mereka,turut memperburuk masalah kredit macet. Hal ini memperkuat temuan dari penelitian sebelumnya oleh Siamat (2020) yang menyebutkan

3. bahwa kredit macet sering kali disebabkan oleh unsur kesengajaan dan kelemahan internal lembaga keuangan.
4. Musibah seperti PHK, kecelakaan dan kematian juga berkontribusi signifikan terhadap kredit macet.

Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat Mikro Berdasarkan Teori Teori 5C dan 7 merupakan dua kerangka kerja yang digunakan dalam proses penilaian kredit untuk mengevaluasi kelayakan peminjam dan proyek investasi. Teori 5C merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam industri perbankan untuk mengevaluasi kelayakan peminjam dan proyek investasi. Sedangkan Teori 7P merupakan kerangka kerja yang digunakan dalam penilaian kredit, sering kali dalam konteks kredit mikro atau kredit usaha kecil.

Tabel 4.1 Tingkatan Kesesuaian Prosedur Penyaluran Kredit Usaha Mikro di Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri Berdasarkan 5C 7P

NO	Aspek Penilaian	Teori (5C dan 7P)	Data Praktik	Tingkat Kesesuaian
1	Watak (Character)	Mencari tahu sifat-sifat calon debitur melalui informasi dari sesama mantri, nasabah, dan supplier	Mencari info dari lingkungan sekitar dan pelanggan atau supplier	Tidak Sesuai
2	Kapasitas (Capacity)	Menganalisis laporan keuangan perusahaan calon debitur untuk menilai kemampuan keuangan dan manajemen perusahaan.	Menilai kemampuan dilihat dari perputaran casflow atau perputaran keuangan nasabah atau perputaran barang dagangan	Sesuai
3	Modal (Capital)	Menilai struktur modal perusahaan	Dilihat dari modal yg dimiliki nasabah	Sesuai

		serta cadangan dan laba yang ditahan melalui laporan keuangan.		
4	Kondisi (Condition)	Memperhitungkan kondisi ekonomi makro dan sektor usaha calon debitur dalam analisis kredit.	Melihat lokasi usaha dan sektor ekonomi apa yg dijalankan nasabah sesuai kebutuhan lingkungan atau tidak.	Sesuai
5	Jaminan (Collateral)	Menilai nilai jaminan yang diberikan calon debitur dan kemungkinan konversinya menjadi uang tunai.	Untuk jaminan lebih diutamakan yang likuid artinya apabila terjadi wan prestasi atas hutang maka mudah untuk di uangkan.	Sesuai
6	Kepribadian (Personality)	Memperoleh informasi tentang riwayat hidup, keadaan keluarga, dan social standing calon debitur melalui wawancara	Bank memperoleh data dari tetangga , saudara nasabah atau wawancara langsung .	Sesuai
7	Tujuan (Purpose)	Mengidentifikasi tujuan penggunaan kredit dan kecocokannya dengan line of business calon debitur.	Untuk penggunaan kredit bisa dianalisis dari permohonan atau wawancara dengan nasabah sehingga pihak bank bisa menentukan apakah penggunaan untuk modal kerja atau investasi	Sesuai
8	Prospek (Prospect)	Bank menilai harapan masa depan dari bidang usaha calon debitur.	Harapan bank terhadap usaha nasabah yaitu setelah mendapatkan	Sesuai

			pinjaman agar usaha lebih berkembang dan berkelanjutan sehingga sinergi lebih baik.	
9	Pembayaran (Payment)	Bank menghitung perkiraan pembayaran kembali pinjaman oleh calon debitur.	Bank menganalisa sesuai kebutuhan dan kemampuan nasabah, maksimal jumlah angsuran 75% dari keuntungan nasabah (Omset penjualan - Harga pokok pembelian - by .operasional- by tenaga kerja - By. Rumah tangga)	Sesuai
10	Profitabilitas (Profitability)	Bank menilai tingkat keuntungan yang akan diraih calon debitur.	Menilai keuntungan nasabah dilihat dari volume omset penjualan dan harga pokok pembelian - By. Tenaga kerjabym operasional - BY Rumah tangga.	Sesuai
11	Perlindungan (Protection)	Bank menilai bagaimana calon debitur melindungi usaha dan mendapatkan perlindungan.	Untuk perlindungan usaha bisa diikutkan diasuransi tempat usaha.dan asuransi tempat tinggal @ 50.000,- / polis/tahun	Tidak Sesuai
12	Kelompok (Party)	Bank mengklasifikasikan calon debitur berdasarkan modal, loyalitas, dan karakternya.	Bank mengklasifikasikan berdasarkan Karakter, capital, capacity, kondisi, callleteral .	Tidak Sesuai

Tabel 4.2 Wawancara

Narasumber : Ibu Diana Mayasari

Jabatan : Mikro Banking Manajer (MBM)

Tempat Wawancara : PT Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri Medan

Waktu Wawancara : 28 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah perkenalkan nama Ibu?	Saya dengan Diana Mayasari
2	Apakah jabatan Ibu di PT Bank PT Bank Mandiri TBK.KCP Cemara Asri Medan ini?	Saya sebagai MBM dimana tugas saya disini, mengawasi proses kinerja di cabang induk
3	Bagaimana persiapan pemeriksaan terhadap kredit KUR Mikro?	Persiapan yang biasa saya lakukan antara lain: 1. Memahami struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi-fungsi pada unit kerja 2. Memahami wewenang dan tanggung jawab dari Pimpinan Cabang, Pimpinan Seksi Pemasaran, Seksi Leger & Adm Kredit, Seksi Penyelamatan Kredit, Analis Kredit dan Funding Sales Officer 3. Memahami alur kerja satuan-

		satuan kerja yang terkait dengan pengelola kredit 4. Memahami kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang terkait dengan pengolahan kredit Dan persiapan berkas kerja untuk pemeriksaan di bagian kredit KUR Mikro Modal Kerja
4	Bagaimana Langkah-langkah pengawasan terhadap pemberian kredit KUR Mikro, agar tidak terjadi kecurangan?	1. Memberikan surat tugas kepada bagian kredit yang mau diperiksa 2. Meminta sampel data yang mau diperiksa 3. Melakukan pemeriksaan, dalam hal ini melakukan pemeriksaan atas data pemberian kredit KUR Mikro Modal Kerja. Dimana data yang telah dikumpulkan lalu di Analisa dan mencari temuan atau permasalahan di data kredit KUR Mikro Modal Kerja. Contohnya: a. Menyamakan data nomor seri agunan (sertifikat hak milik) nasabah dengan data Badan Pertahanan Nasional (BPN)

		b. mencocokkan data dana bank atas peminjaman kredit KUR Mikro Modal Kerja dengan data peminjam dana nasabah kredit KUR Mikro Modal Kerja
5	Apa saja penyebab dari kredit macet pada mandiri?	Faktor yang menyebabkan kredit macet di Bank Mandiri Kcp.Tbk Cemara Asri mencakup aspek internal dan eksternal. Ditemukan bahwa faktor internal yang signifikan adalah ketidakaturan survey dan masalah kolektor. Survey yang kurang detail dan teliti menyebabkan ketidaksesuaian antara hasil survey dan fakta sebenarnya tentang calon debitur. Selain itu,tindakan kolektor yang menyalahi aturan,seperti penggelapan dana,serta ketidakhadiran kolektor dalam menjalankan tugas mereka,turut memperburuk masalah kredit macet.
6	Bagaimana system akuntansi dalam efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada PT	Dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Mandiri, sistem akuntansi yang digunakan

	Bank Mandiri pada Cabang Cemara Asri?	untuk menilai kelayakan kredit adalah dengan menganalisis neraca sederhana usaha nasabah. Dari sistem dan parameter tersebut, Bank Mandiri dapat menyimpulkan untung bersih usaha nasabah dan berapa maksimum yang layak untuk nasabah angsur setiap bulannya. Dalam pemberian kredit, bank juga mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu: 1. Capacity: Kemampuan debitur untuk melunasi kredit yang diajukan 2. Collateral: Jaminan yang diserahkan debitur kepada bank 3. Character: Karakter debitur 4. Capital: Modal debitur 5. Condition: Kondisi debitur
7	Mengapa system informasi akuntansi pemberian kredit (kur) pada PT Bank Mandiri tidak berjalan efektif?	4.2 Waktu adaptasi yang lama,karena sumber daya manusia belum siap dan membutuhkan pelatihan khusus 2. Rangkap jabatan seperti fungsi pengiriman dan penagihan yang berada di satu bagian 3. Sistem yang error harus segera

		dibenahi 4. Efektivitas pengendalian intern yang kurang diperhatikan 5. Ancaman keamanan 6. Infrastruktur telekomunikasi yang belum merata.
--	--	---

Wawancara yang dilakukan dengan bagian manajemen bisnis risiko dengan penulis terkait karakter dari calon nasabah. Penulis:” Bagaimana bank kriteria calon debitur yang diharapkan dan bagaimana cara bank memvalidasi hal tersebut?”, Manajemen bisnis risiko: “Calon nasabah yang memiliki usaha, dan rumah sendiri dengan usia minimal 21 – 68 tahun dengan data BI baik. Kami melakukan mapping dan kunjungan untuk memvalidasi data kepada lingkungan sekitar tidak hanya itu kami juga mencoba memperoleh informasi dari supplier tempat usaha calon nasabah.”. Dari data diatas dapat disimpulkan pada aspek penilaian karakter (Character) masih belum sesuai. Teori tersebut menekankan pentingnya untuk mengumpulkan informasi tentang sifat-sifat calon debitur melalui berbagai sumber, termasuk sesama mantri, nasabah, dan supplier. Namun, dalam praktiknya, mantri hanya mencari informasi dari lingkungan sekitar dan pelanggan atau supplier, tanpa memanfaatkan potensi informasi yang dapat diperoleh dari sesama mantri, nasabah, dan supplier.

Wawancara yang dilakukan dengan bagian manajemen bisnis risiko dan penulis “Bagaimana bank dapat melihat calon nasabah mampu untuk membayar pinjamannya?”, Manajemen bisnis risiko: “Pihak bank untuk melihat hal tersebut

tentu saja dengan cara meminta laporan keuangan usaha dari calon nasabah, lalu jika calon nasabah belum menyusun laporan keuangan secara lengkap biasanya dari kami akan meminta data terkait omset dan pengeluaran dari usaha calon nasabah tersebut.” Pada aspek penilaian Kapasitas (Capacity) praktik yang dilakukan saat ini dilapangan dinilai sudah sesuai. Teori tersebut menjelaskan bahwa penilaian kapasitas melibatkan analisis laporan keuangan perusahaan calon debitur untuk menilai kemampuan keuangan dan manajemen perusahaan. Dalam praktiknya, penilaian kemampuan dilakukan dengan mempertimbangkan perputaran kas, keuangan nasabah, atau perputaran barang dagangan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan bagian administrasi kredit dan penulis. Penulis: “Bagaimana pihak bank mentukan besaran pinjaman yang akan dicairkan kepada calon nasabah?”. Administrasi kredit “Pihak bank akan meminta slip gaji atau jumlah pendapatan dari calon nasabah serta untuk mayakinkan pijaman yang akan dicairkan kami akan melihat modal yang dimiliki oleh calon nasabah untuk kemudian kami kaji dan pertimbangkan besaran pinjaman yang akan kami cairkan”. Praktik yang sedang berlangsung di lapangan dalam hal menilai Aspek Modal (Capital) telah dianggap memadai. Teori tersebut menguraikan bahwa penilaian modal melibatkan pemeriksaan struktur modal perusahaan, serta cadangan dan laba yang disimpan, dengan mengamati laporan keuangan. Dalam prakteknya, penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan jumlah modal yang dimiliki oleh nasabah.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan penulis dengan bagian administrasi kredit dan manajemen bisnis risiko, Penulis: “Apakah bisa calon nasabah mengajukan pinjaman kembali jika terdapat pinjaman dari bank lain yang belum

lunas? Dan apa saja pertimbangan yang digunakan untuk mengambil keputusan akhir untuk menerima maupun menolak calon kreditur?”, Administrasi bisnis: “Apabila terdapat pinjaman di bank lain yang belum selesai dan mengajukan ke bank kami maka akan dikaji lebih lanjut dengan mendatangi lokasi usaha serta menganalisis kebutuhan dari calon nasabah apakah benar calon nasabah ini sangat membutuhkan pinjaman.” Manajemen bisnis risiko : “Tentu saja bisa kami akan mengkaji lebih dalam terkait BI Checking-nya serta melakukan kunjungan terhadap tempat usahanya dari pinjamannya tersebut serta menggali lebih dalam masalah yang terdapat dalam lingkungan usahanya.

Dalam menilai Aspek Kondisi (Condition) telah dinilai sesuai. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam analisis kredit, evaluasi kondisi melibatkan mempertimbangkan situasi ekonomi makro dan sektor usaha dari calon debitur. Dalam pelaksanaannya, evaluasi dilakukan dengan memeriksa lokasi usaha dan sektor ekonomi yang dijalankan oleh nasabah, untuk memastikan kesesuaian dengan kebutuhan lingkungan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian manajemen risiko penulis memperoleh hasil. Penulis:” Calon nasabah untuk mengajukan pinjaman apakah harus mempunyai jaminan atas pinjaman yang diajukan tersebut?”. Manajemen risiko: ” Ya, Calon nasabah harus mempunyai dan menyerahkan jaminan atas pinjaman yang diajukan, jaminan dapat berupa kupedes, briguna, kupedes rakyat, KeCe, yang tidak pakai jaminan pinjaman KUR bagi nasabah yang memiliki rekening dibank kami”

Praktik yang diterapkan saat ini di lapangan untuk menilai Aspek Jaminan (Collateral) dianggap sejalan. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam penilaian

jaminan, penting untuk mengevaluasi nilai jaminan yang diberikan oleh calon debitur serta kemungkinan untuk mengubahnya menjadi uang tunai. Dalam praktiknya, lebih diutamakan jaminan yang likuid, yang berarti jika terjadi wan prestasi atas hutang, jaminan tersebut dapat dengan mudah diuangkan. Hasil wawancara penulis dengan bagian teller. Penulis:” Bagaimana prosedur yang harus dilakukan dalam mengajukan kredit?”, Teller: “Calon nasabah akan diminta untuk mengisi form pengajuan yang berisikan data pribadi, riwayat hidup serta akan diminta untuk melampirkan kartu pengenalan dan beberapa dokumen pribadi untuk validasi dari form yang telah diisi, kemudian akan dilakukan wawancara dengan calon nasabah maupun anggota keluarga lainnya berdasarkan dokumen yang disampaikan kepada pihak bank”

Aspek Kepribadian (Personality) dianggap sesuai dengan praktiknya. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam penilaian kepribadian, penting untuk mendapatkan informasi tentang riwayat hidup, kondisi keluarga, dan posisi sosial calon debitur melalui proses wawancara. Dalam implementasinya, bank mendapatkan data tersebut dari tetangga, anggota keluarga nasabah, atau melalui wawancara langsung dengan calon debitur. Berdasarkan wawancara penulis dengan bagian administrasi kredit, Penulis: “Apakah bank melakukan pengecekan dan validasi atas tujuan dari pengajuan kredit calon nasabah?”, Administrasi kredit :”Ya, dari pihak bank melakukan pengecekan ke lingkungan usaha calon nasabah untuk validasi tujuan dari pengajuan pinjaman benar-benar sesuai dengan sektor usaha dari calon nasabah dan usaha yang dimiliki benar-benar berjalan bukan sekedar usaha bertopeng atau sering dikatakan sebagai usaha fiktif”

Praktik yang tengah dijalankan di lapangan dalam hal menilai Aspek Tujuan (Purpose) dinilai sesuai. Teori tersebut menjelaskan bahwa dalam mengevaluasi tujuan penggunaan kredit, penting untuk mengidentifikasi tujuan penggunaan kredit dan kesesuaian dengan kegiatan usaha calon debitur. Dalam kenyataannya, tujuan penggunaan kredit dapat dipahami melalui permohonan kredit atau melalui wawancara dengan nasabah, memungkinkan pihak bank untuk menetapkan apakah kredit akan digunakan untuk modal kerja atau investasi. Berdasarkan wawancara penulis dengan bagian manajemen bisnis risiko, Penulis: “Bagaimana bank menilai harapan masa depan dari bidang usaha calon nasabah?”. Manajemen bisnis risiko:” Pihak bank menaksir potensi masa depan usaha calon nasabah dengan memprediksi perkembangan dan berkelanjutan usaha setelah menerima pinjaman berdasarkan hasil analisis dan pengecekan lapangan serta melihat motivasi dari calon nasabah untuk mengembangkan bisnisnya. Kita berharap usaha nasabah mengalami perkembangan dan berkelanjutan, sehingga sinergi yang lebih baik tercipta”

Praktik yang diterapkan saat ini di lapangan dalam evaluasi Aspek Prospek (Prospect) melibatkan bank dalam menaksir potensi masa depan dari usaha calon debitur. Dalam implementasinya, bank berharap bahwa setelah menerima pinjaman, usaha nasabah akan mengalami perkembangan dan berkelanjutan, sehingga tercipta sinergi yang lebih baik. Berdasarkan wawancara penulis dengan bagian administrasi kredit. Penulis:” Bagaimana bank melakukan perhitungan estimasi pembayaran kembali pinjaman oleh calon debitur dalam penilaian pembayaran?”, Administrasi kredit: “Pihak Bank melakukan analisis sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah berdasarkan dokumen yang sudah diberikan kepada bank dan terbukti kebenarannya. Bank membatasi jumlah maksimal

angsuran sebesar 75% dari keuntungan atau laba usaha calon nasabah. Keuntungan tersebut dihitung dari omset penjualan yang dikurangi dengan kebutuhan usahanya.”

Dalam penerapan yang sedang dilakukan di lapangan, pada bagian penilaian Pembayaran (Payment), bank melakukan perhitungan estimasi pembayaran kembali pinjaman oleh calon debitur. Dalam praktiknya, bank menganalisis sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan nasabah, dengan batasan maksimal jumlah angsuran sebesar 75% dari keuntungan nasabah (omset penjualan dikurangi harga pokok pembelian, biaya operasional, biaya tenaga kerja, dan biaya rumah tangga).

Berdasarkan wawancara penulis dengan bagian administrasi kredit. Penulis: ”Bagaimana pihak bank meyakini adanya keuntungan dalam usaha yang dimiliki oleh calon nasabah?”, Administrasi kredit: ”Pihak bank akan meminta data omset yang dimiliki dan pengeluaran usaha dari calon nasabah untuk dianalisis dan dilakukan penilaian atas keuntungan yang diperoleh dari usaha calon nasabah berikut dengan dokumen pendukung dari omset atau pendapatan serta pengeluaran usaha. ”

Dalam kegiatan yang tengah berlangsung di lapangan pada bagian penilaian Profitabilitas (Profitability) telah dianggap sesuai. Teori tersebut menjelaskan bahwa bank mengevaluasi tingkat keuntungan yang mungkin diraih oleh calon debitur. Dalam praktiknya, evaluasi keuntungan nasabah didasarkan pada volume omset penjualan dan dikurangi dengan biaya pokok pembelian, biaya tenaga kerja, biaya operasional, serta biaya rumah tangga. Dengan demikian, praktik ini sesuai dengan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam teori 5C 7P. Berdasarkan wawancara

penulis dengan bagian administrasi kredit. Penulis: “Bagaimana calon nasabah dapat melindungi aset yang mereka miliki?”, Administrasi kredit: ”Pihak bank akan menawarkan asuransi untuk aset yang dimiliki dari calon nasabah itu sendiri. Biasanya kami menawarkan untuk rumah diasuransikan agar jika terjadi hal hal yang tidak diinginkan dapat meiringankan biaya yang akan dikeluarkan kembali oleh calon nasabah ” Praktik yang tengah berlangsung di lapangan pada bagian penilaian Perlindungan (Protection) tidak sesuai dengan teori 5C 7P. Teori tersebut menjelaskan bahwa bank menilai upaya calon peminjam dalam melindungi usaha mereka dan memperoleh perlindungan, hal tersebut menjadi faktor penentu dalam keputusan penerimaan kredit. Namun, dalam praktiknya, bank justru menyarankan agar calon debitur mengasuransikan tempat usaha mereka, serta menawarkan asuransi tempat tinggal jika belum mendaftarkannya. Berdasarkan wawancara penulis dengan bagian manajemen bisnis risiko, Penulis: “Bagaimana pihak bank meyakinkan kesesuaian informasi yang telah diterima dari calon nasabah bahwasannya informasi tersebut benar adanya?”. Manajemen bisnis risiko: ”Kami akan validasi dan menganalisis setiap informasi yang masuk terkait calon nasabah mulai dari data diri yang telah diisikan ke dalam formulir, dokumen pendukung dari setiap data yang diminta, modal usaha dan keberlangsungan usaha dari calon nasabah. Validasi data tersebut kami lakukan dengan mendatangi langsung lokasi, melakukan wawancara singkat dengan lingkungan sekitar, ataupun dengan pihak terkait lainnya termasuk jaminan yang digunakan atas pinjaman yang diambil.”

Faktor tidak kesesuaian dalam penilaian Kelompok (Party) terletak pada metode klasifikasi yang digunakan oleh bank. Dalam teori, klasifikasi berdasarkan modal, loyalitas, dan karakter dianggap penting dalam mengevaluasi calon debitur.

Namun, dalam praktiknya, bank menggunakan klasifikasi berdasarkan modal, kapasitas, kondisi, dan jaminan. Hal ini mencerminkan bahwa pendekatan yang diterapkan oleh bank dalam praktiknya tidak mencakup seluruh aspek yang relevan dalam penilaian calon debitur sesuai dengan teori 5C 7P. Oleh karena itu, terdapat ketidaksesuaian antara praktik yang dilakukan di lapangan dengan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam teori tersebut.

4.1.2 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur)

Peranan sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) yaitu :

1. Sistem akuntansi dalam efektivitas pemberian kredit usaha rakyat (kur) pada PT Bank Mandiri pada Cabang Cemara Asri yaitu dalam pemberian kredit usaha rakyat (KUR) pada Bank Mandiri, sistem akuntansi yang digunakan untuk menilai kelayakan kredit adalah dengan menganalisis neraca sederhana usaha nasabah. Dari sistem dan parameter tersebut, Bank Mandiri dapat menyimpulkan untung bersih usaha nasabah dan berapa maksimum yang layak untuk nasabah angsur setiap bulannya.

Dalam pemberian kredit, bank juga mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

1. **Capacity:** Kemampuan debitur untuk melunasi kredit yang diajukan
2. **Collateral:** Jaminan yang diserahkan debitur kepada bank
3. **Character:** Karakter debitur
4. **Capital:** Modal debitur
5. **Condition:** Kondisi debitur

2. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Dalam Penyaluran Kredit Usaha Rakyat

Bedasarkan Kebijakan Kantor Pusat Selain membandingkan praktik dengan teori, penting juga untuk membandingkan dengan kebijakan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat yang telah ada lebih dulu. Ini karena kemungkinan terjadinya kesalahan bukan hanya berasal dari pelaksanaan praktik yang tidak sesuai. dengan sistem, tetapi juga bisa berasal dari ketidaksesuaian dengan kebijakan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, dalam rangka mengevaluasi prosedur penyaluran kredit, peneliti juga perlu mempertimbangkan kepatuhan terhadap kebijakan yang sudah ada.

3. Penerapan sistem informasi akuntansi dalam pemberian kredit mungkin tidak berjalan efektif karena beberapa hal :

1. Waktu adaptasi yang lama,karena sumber daya manusia belum siap dan membutuhkan pelatihan khusus
2. Rangkap jabatan seperti fungsi pengiriman dan penagihan yang berada di satu bagian
3. Sistem yang error harus segera dibenahi
4. Efektivitas pengendalian intern yang kurang diperhatikan
5. Ancaman keamanan
6. Infrastruktur telekomunikasi yang belum merata

Tabel 4.3 Tingkatan Kesesuaian Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat di Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri Berdasarkan Kebijakan

No	Kebijakan	Data Praktik	Tingkat Kesesuaian
1	Calon debitur melengkapi dokumen • E-KTP – KK •	Calon nasabah datang ke Mandiri dan membawa	sesuai

	Ijin Usaha • Rekomendasi/ Ijin lain yang diperlukan	persyaratan yang diperlukan seperti KTP suami istri, KK, NPWP, dan surat keterangan usaha. Dokumen-dokumen ini penting untuk verifikasi identitas dan keabsahan usaha nasabah.	
2	Petugas Bank: • Verifikasi data • Verifikasi usaha	• Setibanya di bank, calon nasabah disambut oleh customer service yang bertugas menerima dan mengecek kelengkapan berkas yang dibawa. Customer service bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dengan benar. • Mantri yang ditugaskan akan melakukan pemeriksaan langsung di tempat usaha dan tinggal nasabah. Proses "on the spot" ini bertujuan untuk memastikan kebenaran informasi yang disampaikan oleh nasabah.	sesuai
3	Kepala Unit : • Persetujuan Kredit • Penandatanganan Kredit • Pencairan Kredit	• Paket kredit yang telah disusun kemudian diberikan kepada kepala unit untuk memperoleh persetujuan. Kepala unit akan mengevaluasi paket	sesuai

		kredit dan memutuskan apakah akan disetujui atau ditolak. • Jika disetujui, mantri akan menyampaikan informasi persetujuan kredit kepada nasabah dan proses akad kredit akan dilakukan. Akad kredit ini melibatkan penandatanganan perjanjian antara nasabah dan bank terkait syarat-syarat pinjaman. • Pencairan pinjaman kemudian akan diproses oleh kepala unit setelah diverifikasi oleh teller. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa pencairan pinjaman telah disetujui dan semua dokumen yang diperlukan telah lengkap.	
--	--	--	--

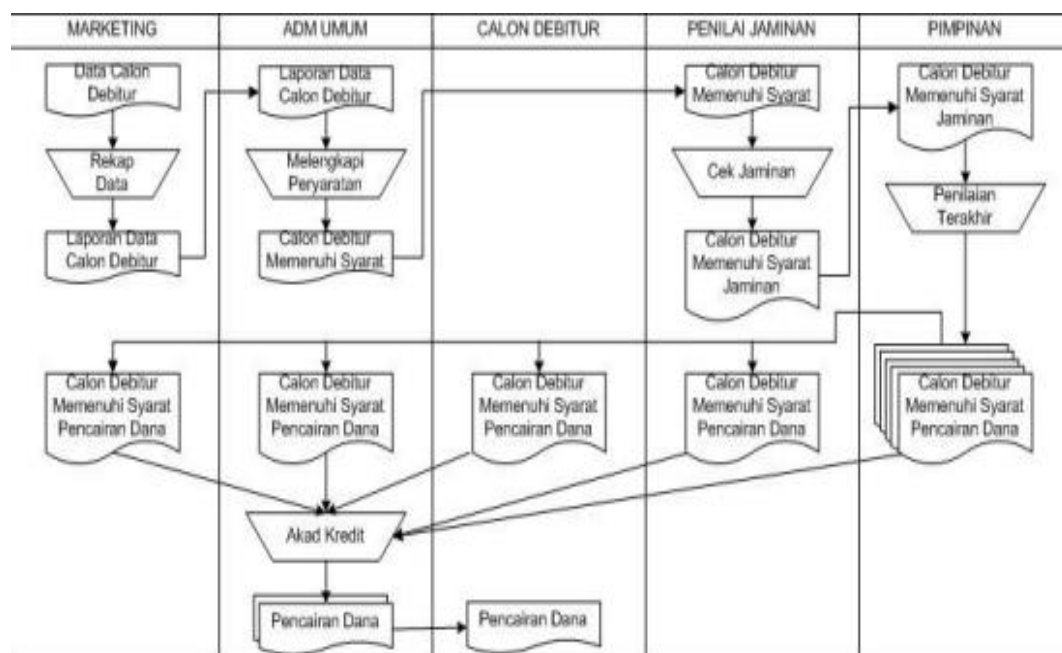
Dari perspektif kebijakan yang telah ditetapkan oleh kantor pusat, praktik yang sedang dijalankan di lapangan dianggap telah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Evaluasi ini didasarkan pada hasil analisis data yang menunjukkan bahwa dokumen yang diminta, seperti KTP suami istri, Kartu Keluarga (KK), Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP), dan surat keterangan usaha, memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa proses yang berlangsung di lapangan sejauh ini telah dijalankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Petugas bank telah menjalankan tugas mereka sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan. Bagian customer service memiliki tanggung jawab utama dalam menerima dan memeriksa kelengkapan dokumen yang dibawa oleh nasabah. Customer service bertugas untuk memastikan bahwa semua dokumen yang diperlukan telah dipersiapkan dengan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Di sisi lain, mantri yang ditugaskan memiliki tugas untuk melakukan pemeriksaan langsung di lokasi usaha dan tempat tinggal nasabah. Proses pemeriksaan langsung ini dilakukan "on the spot" dengan tujuan untuk memverifikasi kebenaran informasi yang disampaikan oleh nasabah secara langsung, memastikan bahwa data yang diberikan oleh nasabah sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Dengan demikian, keduanya bekerja sama untuk memastikan keamanan dan keakuratan dalam proses penyaluran layanan perbankan kepada nasabah.

Tahap-tahap persetujuan kredit, penandatanganan dokumen kredit, serta pencairan dana kredit, semuanya disertahkan kepada bagian kepala unit. Hal ini menandakan bahwa kepala unit memiliki peran sentral dalam proses penyaluran kredit, yang mencakup evaluasi kelayakan kredit, pengesahan dokumen resmi, dan pengeluaran dana kepada penerima kredit. Dalam kerangka ini, kepala unit bertanggung jawab atas pengambilan keputusan terkait kredit dan memastikan bahwa setiap langkah dalam proses penyaluran kredit berjalan sesuai dengan prosedur yang ditetapkan.

Sesuai dengan SIA, data yang ada harus akurat dan dapat diandalkan. Sehingga dalam alur penelitian ini ditambahkan dengan penyimpanan berkas data diri dan persetujuan nasabah dalam database yang sudah terintegrasi dalam sistem, sehingga dapat memastikan konsistensi dan kesesuaian antara data operasional dan

data akuntansi Penggunaan pihak ketiga sebagai field collector dalam pengumpulan data, terutama dalam industri keuangan, diperlukan karena pihak ketiga tersebut memiliki spesialisasi dan keahlian yang diperlukan untuk melakukan tugas tersebut secara efisien dan efektif, menghemat waktu dan sumber daya internal perusahaan, mengurangi risiko hukum terkait dengan pengumpulan data, memastikan kepatuhan dengan regulasi privasi data, dan kebijakan internal perusahaan, serta memberikan fleksibilitas dan skalabilitas dalam menangani penyebaran geografis nasabah yang luas.



Gambar 4.4 Flowchart Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Pada Bank Mandiri Kcp Cemara Asri

Prosedur yang disarankan yaitu :

- 1) Calon nasabah memdatangi kantor Mandiri dan membawa persyaratan yang diperlukan seperti KTP suami istri, KK, NPWP, dan surat keterangan usaha.

Dokumen-dokumen ini penting untuk verifikasi identitas dan keabsahan usaha nasabah.

2) Setibanya di bank, calon nasabah disambut oleh customer service yang bertugas menerima dan mengecek kelengkapan berkas yang dibawa. Customer service bertanggung jawab untuk memastikan semua dokumen yang diperlukan telah disiapkan dengan benar.

3) Setelah berkas dinyatakan lengkap, calon nasabah diminta untuk mengisi formulir pengajuan pinjaman. Formulir ini berisi informasi tentang tujuan pinjaman, jumlah yang diajukan, serta rincian lainnya terkait usaha dan keuangan nasabah.

4) Berkas yang telah dilengkapi kemudian disertahkan kepada kepala unit. Kepala unit akan menentukan mantri yang bertanggung jawab untuk melakukan verifikasi lebih lanjut terkait usaha dan tempat tinggal calon nasabah.

5) Mantri yang ditugaskan akan melakukan pemeriksaan langsung di tempat usaha dan tinggal nasabah serta membuat analisis. Proses "on the spot" ini bertujuan untuk memastikan kebenaran informasi yang disampaikan oleh nasabah. Analisis ini meliputi pertimbangan terkait risiko dan kemampuan pembayaran nasabah, yang dilakukan yaitu pengecekan BI Checking nasabah.

6) Setelah pemeriksaan dan hasil analisis telah dibuat, mantri akan menyusun paket kredit sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pembayaran nasabah.

7) Paket kredit yang telah disusun kemudian diajukan kepada kepala unit untuk mendapatkan persetujuan. Kepala unit akan mengevaluasi paket kredit dan memutuskan apakah akan disetujui atau ditolak. Setelah disetujui, Ka. Unit akan

menyimpan data nasabah ke dalam database system dan akan mengirimkan file lengkap nasabah kepada third party sebagai field collector untuk membuat surat pengikat jaminan usaha. Field collector akan bertugas untuk mengunjungi tempat usaha nasabah jika mengalami kredit macet.

8) Jika disetujui, mantri akan memberikan informasi persetujuan kredit kepada nasabah dan proses akad kredit akan dilakukan. Akad kredit ini melibatkan penandatanganan perjanjian antara nasabah dan bank terkait syarat-syarat pinjaman.

9) Setelah akad kredit selesai, customer service akan menyiapkan paket akad kredit yang berisi Surat Perjanjian Hutang (SPH) dan bukti penerimaan uang. Nasabah akan menerima salinan dokumen ini sebagai bukti transaksi. Dan Ka. Unit akan menyimpan dokumen nasabah beserta perjanjian.

10) Pencairan pinjaman kemudian akan diproses oleh kepala unit setelah diverifikasi oleh teller. Verifikasi dilakukan untuk memastikan bahwa pencairan pinjaman telah disetujui dan semua dokumen yang diperlukan telah lengkap.

11) Terakhir, pinjaman akan masuk ke rekening simpanan nasabah. Nasabah dapat memeriksa pencairan pinjaman melalui rekening simpanannya dan menggunakannya sesuai kebutuhan untuk pengembangan usaha.

4.1.3 Mengukur Tingkat Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Dalam Mencapai Target Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wawancara dengan Sukartaji, yang menjabat sebagai Manager Bisnis Mikro, pada tanggal 28 Mei pukul 10.20, faktor utama tidak tercapainya target sebagai berikut :
 “Ya faktor yang paling sering ngaruh itu kalo Ekonominya kurang memadai karena

kan kita gak pake agunan yaa jadi sistemnya berpegang teguh pada kepercayaan aja jadi agak sulit buat analisis dan mengambil keputusan untuk di acc atau enggak karna harus hati-hati banget, terus cuaca juga ngaruh dan yang ketiga kurangnya interaksi dengan nasabah juga berdampak. kurangnya kedalaman informasi dalam memahami keadaan nasabah memengaruhi keputusan terkait penerimaan atau penolakan kredit usaha rakyat (KUR) mikro ini.

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa Non Performing Loan (NPL) mengalami fluktuatif dari tiga tahun terakhir, pada tahun 2022 dan 2023 mengalami kenaikan yang cukup tinggi dimana tingkat Non Performing Loan (NPL) tertinggi terjadi di tahun 2022 yaitu sebesar 8,08%, namun pada tahun selanjutnya mengalami penurunan sebesar 7,53%. Menurut Peraturan BI Nomor 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, semakin tinggi nilai Non Performing Loan (NPL) melebihi 5% maka bank tersebut tidak sehat. Apabila rasio dari Non Performing Loan dibawah 5% maka potensi keuntungan yang didapat akan semakin besar. Artinya, rasio dari Non Performing Loan (NPL) pada PT. Bank Mandiri Tbk. KCP Medan Cemara Asri pada tahun 2022 dan 2023 kurang sehat dimana persentasenya melebihi 5% dari baki debitnya. Meskipun demikian, dari tahun ke tahun, pihak manajemen tetap berusaha menekan kenaikan rasio dari Non Performing Loan dengan meningkatkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan ketentuan dari Bank Indonesi.

Dari hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan meskipun terdapat minat kredit yang tinggi di Bank Mandiri Kcp Cemara Asri, namun beberapa faktor menjadi penyebab tidak tercapainya target setiap tahun, meski masih mengalami peningkatan. Salah satunya adalah prosedur pemberian kredit yang harus dilakukan

dengan hati-hati karena jenis kredit ini tidak melibatkan agunan dan memerlukan pertimbangan yang matang. Setelah dianalisis lebih mendalam, terungkap bahwa alasan utama ketika target tidak tercapai adalah karena manajer tidak bisa menyetujui beberapa permohonan kredit dari debitur karena data yang dianalisis tidak sesuai dengan kriteria yang diinginkan. Ini membuat manajer enggan untuk menyetujui permintaan kredit tersebut untuk menghindari risiko-risiko kredit di masa depan, seperti kemungkinan ketidakmampuan debitur untuk membayar. Di samping itu, juga ada beberapa hambatan lain yang dihadapi, seperti fluktuasi pasar dan ketidakstabilan kondisi ekonomi, yang juga berpotensi memengaruhi keputusan dalam menyetujui atau menolak permintaan kredit. Oleh karena itu, untuk meningkatkan efektivitas pemberian kredit, diperlukan upaya dalam memperkuat sistem analisis data, memperbaiki aspek jaminan, dan meningkatkan kerja sama antara manajemen dan pihak berwenang dalam mengatasi risiko-risiko yang mungkin timbul. Dengan demikian, diharapkan bahwa target kredit yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan lebih efisien dan berkelanjutan.

4.1.4 Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi adalah kemampuan sistem tersebut untuk memenuhi kebutuhan pengguna dan menunjang aktivitas bisnis dengan cara yang sesuai dan tepat. Untuk mengukur efektivitasnya, digunakan beberapa indikator yang telah dijabarkan dalam penelitian sebelumnya, seperti yang ditemukan dalam Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi Vol. 3, No. 1, (2018). Berikut adalah rangkuman dari variabel yang digunakan dalam penelitian tersebut:

- 1) Efektivitas informasi : Menilai sejauh mana informasi yang disajikan oleh sistem dapat mendukung kebutuhan pengguna dengan lengkap dan sesuai, serta disajikan dalam waktu dan format yang tepat.
- 2) Keamanan Data: Mengukur tingkat kemampuan sistem untuk melindungi data dari berbagai risiko, seperti kerusakan, akses tidak sah, dan sertangan oleh pihak yang tidak berwenang.
- 3) Waktu: Menilai kecepatan sistem dalam melakukan berbagai proses, seperti input data, penanganan transaksi, analisis data, pencarian data, dan proses penyelesaian.
- 4) Ketelitian: Evaluasi kemampuan sistem dalam memproses data dengan akurat dan bebas dari kesalahan, serta kemampuannya untuk menyajikan informasi secara tepat.
- 5) Relevansi: Menilai sejauh mana data yang disajikan oleh sistem sesuai dengan kebutuhan pengguna, baik dalam hal pencatatan data, analisis data, penyajian data, pengolahan dan penyimpanan data, serta relevansi terhadap kebutuhan pengguna.
- 6) Variasi Laporan atau Output: Mengukur kemampuan sistem untuk menghasilkan laporan yang bervariasi, sehingga dapat digunakan oleh pengguna informasi dalam berbagai keperluan, mulai dari operasional hingga kebutuhan manajerial.

Berikut adalah tabel kesesuaian dalam perbandingan untuk mengukur tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam mencapai target, berdasarkan teori dan data yang diberikan:

Tabel 4.5 Kesesuaian Kriteria Efektifitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi

NO	Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	Kesesuaian dengan Data
1	Efektivitas Informasi	✓
2	Keamanan Data	✓
3	Waktu	✓
4	Ketelitian	X
5	Relevansi	✓
6	Variasi Laporan atau Output	X

Efektivitas informasi pada sistem ini telah diakui sesuai, karena sistem mampu menyajikan informasi yang tidak hanya lengkap secara substansial, tetapi juga sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh pengguna. Dengan kata lain, sistem ini berhasil menyediakan konten yang memenuhi kriteria pengguna dalam hal relevansi, akurasi, dan kejelasan. Berdasarkan wawancara dengan mantri peneliti :”bagaimana sistem yang digunakan dalam menginput, mengolah, dan mengarsipkan data yang digunakan saat ini?” kemudian mantri menjawab : “saat ini perusahaan kami sudah menggunakan sistem bernama BDS berbasis web untuk operasional sehari-hari, tentunya dengan adanya web tersebut sangat membantu segala operasional yang ada menjadi lebih cepat dan efisien. Jadi, kalau dulu semua data nasabah itu kita input, kelola, bahkan arsipkan secara manual, sekarang semua sudah serba digital lewat BDS. Dengan sistem baru ini, kerja kita jadi lebih efisien banget. Misalnya, kita bisa langsung input data nasabah secara online, kelola data

mereka lebih cepat, dan arsipnya pun langsung tersimpan rapi di sistem. Ini benar-benar membantu kita buat kerja lebih cepat dan tentunya lebih akurat juga, nggak ada lagi tuh data yang hilang atau nggak terarsip dengan baik.". Maka aspek waktu pada kinerja sistem telah mencapai tingkat kecepatan yang memuaskan, terlihat dari berbagai aspek seperti masukan data, pelaksanaan transaksi, analisis data, pencarian informasi, serta penyelesaian proses. Dapat disimpulkan kriteria waktu yang dibutuhkan sudah sesuai sehingga informasi yang dihasilkan efektif

Ketelitian sistem dalam memproses data telah terbukti memuaskan, ditunjukkan oleh kemampuannya untuk mengolah informasi dengan akurat dan minim kesalahan, serta kemampuannya untuk menyajikan informasi dengan tepat dan jelas. Berdasarkan wawancara berikut, Peneliti : "Dapat dijelaskan apakah validasi data yang diproses oleh sistem terbukti akurat untuk mendukung keputusan akhir persetujuan kredit nasabah?" kemudian administrasi kredit menjawab: "Mulai tahun 2022, seluruh data nasabah yang di-input tidak lagi dilakukan secara manual untuk mengurangi kesalahan. Seluruh data yang di-input sudah terintegrasi dengan Dukcapil dan Kementerian Dalam Negeri sehingga akurasi dan validasi informasi yang diperoleh dari sistem dapat dikatakan tepat atau valid.

Hal ini membantu percepatan persetujuan dan pencairan dana untuk nasabah. Sejauh ini, penggunaan sistem tidak lagi menunjukkan kesalahan penyajian data dan informasi sehingga sangat membantu manajemen dalam mengambil keputusan." Dapat disimpulkan bahwa kinerja sistem mampu untuk mengolah informasi dengan akurat dan minim kesalahan dengan integrasi antar sistem sehingga data yang dihasilkan dapat dipastikan valid dan informasi dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Pada relevansi dapat dinyatakan sesuai,

dilihat dari data yang disajikan oleh sistem telah disesuaikan sepenuhnya dengan kebutuhan dan preferensi pengguna. Ini mencakup berbagai tahapan, mulai dari pencatatan yang akurat, analisis yang mendalam, penyajian yang jelas dan mudah dimengerti, pengolahan yang efisien.

Variabel Keamanan Data belum dinyatakan sesuai sepenuhnya karena belum ada penjelasan yang menyatakan bahwa sistem keamanan data yang digunakan oleh Bank Mandiri Kcp Cemara Asri mampu memberikan jaminan terhadap berbagai risiko seperti kerusakan akibat faktor eksternal seperti gangguan oleh binatang, serangan virus komputer yang dapat diatasi dengan penggunaan perangkat antivirus, serta upaya akses oleh Pihak yang tidak terlibat, kerusakan yang ditimbulkan oleh perubahan cuaca, kesalahan penggunaan tombol yang dapat dihindari dengan adanya peringatan, pemadaman listrik yang terjadi secara tiba-tiba, bahaya kebakaran, dan bahaya penyadapan dari pihak yang tidak bertanggung jawab, tetapi perlu dilakukan peningkatan dalam sistem keamanan data untuk menghadapi ancaman-ancaman tersebut.

Variabel Laporan atau Output Belum dinyatakan tidak sesuai karena belum ada penjelasan yang menyatakan bahwa sistem memiliki tingkat kemampuan yang memadai untuk menghasilkan laporan-laporan yang beragam, sehingga laporan tersebut dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi pengguna informasi dalam satu laporan. Oleh karena itu beberapa faktor diatas sangat berpengaruh pada output keputusan yang akan diberikan kepala unit. Berdasarkan hasil wawancara bagian administrasi kredit dan penulis. Penulis: "Dapat dijelaskan apakah sistem mampu untuk menghasilkan laporan apa saja untuk bagian pengkreditan sendiri?", Administrasi kredit: "Sejauh ini sistem hanya mampu menghasilkan laporan atau

informasi untuk calon nasabah saja blm bisa sampai sejauh mana misalnya omset dan pengeluaran usahanya berapa atau sampai sedetail itu, jadi masih harus ditanyakan ke nasabahnya langsung”. Berdasarkan hasil wawancara sistem yang digunakan oleh bank belum mampu untuk menghasilkan laporan atau output yang bervariasi sehingga terdapat beberapa informasi yang harus dihasilkan secara manual.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan bab IV maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penyebab kredit macet pada Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri yaitu :
 - a) Faktor internal mencakup ketidak akuratan dalam proses survey dan masalah yang timbul dari kolektor perusahaan seperti ketidakhadiran kolektor dalam menjalankan tugas mereka,turut memperburuk masalah kredit macet.
 - b) Faktor eksternal meliputi karakter atau itikad yang tidak baik dari debitur,musibah yang dialami oleh debitur sehingga tidak melanjutkan pembayaran kredit,serta perbedaan antara peminjam dana dan pemakai dana.
2. Dalam efektivitas pemberian kredit, bank belum efektif diantaranya pengendalian intern yang kurang diperhatikan dan sumber daya manusia yang memerlukan pelatihan khusus.

5.2 Saran

1. Sebaiknya Bank mempertegas penerapan kehati-hatian yang telah ditetapkan pada system dan prosedur pemberian kredit dari prosedur permohonan kredit,

2. pengisian dokumen ke dalam system sampai dengan prosedur penyelamatan kredit bermasalah
3. Sebaiknya system informasi akuntansi dalam pemberian kredit di Bank Mandiri dilakukan sesuai dengan ketentuan komponen system informasi akuntansi menurut teori agar system informasi akuntansi pemberian kredit dapat berjalan lebih baik kedepannya.
4. Diharapkan pihak bank memperhatikan prinsip 5C dalam menganalisis permohonan kredit yang diajukan nasabah agar dapat mengetahui kemampuan nasabah dalam membayar kredit.
5. Kepada peneliti selanjutnya yang mengajukan judul yang sama diharapkan dapat menambah komponen system informasi akuntansi pemberian kredit agar hasil penelitiannya lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Lingga Jaya.
- Bodnar, G. (2020). *Sistem Informasi Akuntansi*. Andi.
- Edysyah. (2019). Pengaruh dana pihak ketiga dan likuiditas terhadap profitabilitas bank milik pemerintah tahun 2015–2018. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 151–158
- Fahmi, I., and Hadi, Y. L. (2017). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hanum, S. (2022). Analisis manajemen resiko dalam penerapan good corporate governance: Studi pada perusahaan perbankan di Indonesia. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–12.
- Hanum, Z. (2015). Pengaruh Profitabilitas terhadap Modal Kerja pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, 11(2), 1–14.
- Ismanto, H. (2019). *Perbankan dan Literasi Keuangan*. Deepublish.
- Iswi, H. (2010). *Restrukturisasi dan Penghapusan Kredit Macet*. Elex Media Komputindo.
- Kasmir, K. (2017). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Kencana.
- Krismiaji. (2015). *Sistem Informasi Akuntansi edisi ketiga*. Unit Penerbit dan Sekolah Tinggi Ilmu YKPN.
- Magaline, et all. (2019). Sistem Informasi « sistem informasi. In *Sistem Informasi*. Graha Ilmu.
- Mardi. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi*. Ghalia Indonesia.
- Novian. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional terhadap Price to Book Value pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Pohan, C. (2022). *Manajemen Perpajakan Strategi Perpajakan dan Bisnis*.

Gramedia Pustaka Utama.

- Pradipta, A. (2018). The Influence Financial Performance On Stock Price Around Publication Date of Financial Statements. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*, 1(2), 11–35.
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 1–12.
- Radiman,. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Dengan Price to Book Value Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 99–110.
- Saragih, F. & Siregar, I. A. (2021). Analisis Rasio Keuangan Dalam Menilai Kinerja Keuangan Daerah Pemerintah Kota Tebing Scenario. *Seminar of Social Sciences Engineering and Humaniora*, 1(1), 43–53.
- Sartika, T. (2018). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Ghalia Indonesia.
- Sinambela, E. (2018). Analisis Struktur APBD Dalam Meningkatkan Pengelolaan Keuangan Daerah Pada Pemerintah Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 18(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Yunilasari, E. (2018). Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) pada proses Pemberian Kredit Konsumsi (Studi Kasus PT. Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) Dau Anugerah Malang. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 12–14.
- Muri Yusuf. (2014). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan. Prenadamedia Group.
- Andrianof, H. (2018). Rancang Bangun Sistem Informasi Promosi Dan Penjualan Pada Toko Ruminansia Berbasis Web. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Informasi*, 5(1), 11–19
- Anita Puspa Dewi. (2022). Strategi Pemasaran Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Unit Karang Anyar. *Journal Of Accounting Taxing And Auditing (Jata)*, 3(2746–2552).

- Aprilianti, A., Nugroho, G. W., & Nurodin, I. (2020a). Analisis Sistem Penyaluran Pembiayaan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Di Pt. Bank Rakyat Indonesia Unit Situmekar). In Seminar Nasional Manajemen. www.kemenkeu.go.id
- Cholik, C. A. (2021). Perkembangan Teknologi Informasi Komunikasi / Ictdalam Berbagai Bidang (Vol. 2, Issue 2)
- Muljono, & Teguh Pudjo. (2009). Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersiil. Yogyakarta: Bpfe.
- Rossella Annisa Istiqamah, Ida Suriana, & Hendra Sanjaya Kusno. (2020). Analisis Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Kantor Cabang Sudirman Balikpapan Unit Batu Ampar
- Hanafi, R., & Hwihanus. (2022). Analisa Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada Pt. Bank Bni (Persero) Tbk Jakarta.
- Moleong, & Lexy J. (2017). Metodologi Penelitian Kualitatif / Lexy J. Moleong. Remaja Rosdakarya.
- Kasmir. (2010). Dasar-Dasar Perbankan (1st Ed.). Rajawali Pers. Lasa Hs. (2005). Manajemen Perpustakaan. Gama Media. Luciana, S. (2023). Pengaruh Pemberian Modal Kur (Kredit Usaha Rakyat).
- Monica Ayu Puspita Winduri, & Halim Sulisty, A. (2018). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pemberian Kredit Untuk Meningkatkan Perkreditan Pada Credit Union (Cu) Sawiran Kepanjen. [Http://Ejournal.Ukanjuruhan.Ac.Id](http://ejournal.ukanjuruhan.ac.id)
- Ulfa, M., & Mulyadi, M. (2020). Analisis Dampak Kredit Usaha Rakyat Pada Sektor Usaha Mikro Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kota Makassar. <https://doi.org/10.22212/Aspirasi.V11i1.1294>
- Yanti, R. (2019). Efektivitas Dana Kredit Usaha Rakyat Dalam Mengembangkan Usaha Mikro Kecil Menengah Masyarakat Desa Cendana Hijaukecamatan Wotu Kabupaten Luwu Timur
- Alam, L. A. P., Ananda, R. M., Pramevia, T. P., & Afifa, T. N. (2023). Evaluasi Perencanaan Pembangunan Nasional Dalam Rpjmn 2015-2019 Dimensi Pembangunan Ekonomi.

- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri, I. A. (2020a). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat).
- Lumbangaol, M. H., & Ridho, M. R. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Penjualan Dan Penyewaan Properti Berbasis Web Di Kota Batam. *Jurnal Comasie*
- Marshall B. Romney, & Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems* (14th Ed.).
- Muljono, & Teguh Pudjo. (2009). *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*. Yogyakarta: Bpfe.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Cetakan 1). Alfabeta
- Tukino. (2020). *Computer Based Information System Journal Rancang Bangun Sistem Informasi E-Marketing Pada Pt Pulau Cahaya Terang Tukino*.
- Suharsimi Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Ed. Rev. Vi, Cet. 14). Rineka Cipta
- Mualifin, A., Chaidir, T., & Putri, I. A. (2020b). Analisis Efektivitas Penyaluran Program Kredit Usaha Rakyat (Kur) Dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Usaha Mikro (Studi Kasus Nasabah Kur Mikro Bank Rakyat Indonesia Unit Gunung Sari, Lombok Barat).
- Hidayat, T., Fitrianingrum, L., Hudiwasono, K., Perencanaan, B., Pengembangan, D., & Bandung, K. (2021). *Penerapan Prinsip Efektif Dan Efisien Dalam Pelaksanaan Monitoring Kegiatan Penelitian*.

LAMPIRAN

Tabel Wawancara

Narasumber : Ibu Diana Mayasari
Jabatan : Mikro Banking Manajer (MBM)
Tempat Wawancara : PT Bank Mandiri Tbk.Kcp Cemara Asri Medan
Waktu Wawancara : 28 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisakah perkenalkan nama Ibu?	Saya dengan Diana Mayasari
2	Apakah jabatan Ibu di PT Bank PT Bank Mandiri TBK.KCP Cemara Asri Medan ini?	Saya sebagai MBM dimana tugas saya disini, mengawasi proses kinerja di cabang induk
3	Bagaimana persiapan pemeriksaan terhadap kredit KUR Mikro?	Persiapan yang biasa saya lakukan antara lain: 1. Memahami struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi-fungsi pada unit kerja 2. Memahami wewenang dan tanggung jawab dari Pimpinan Cabang, Pimpinan Seksi Pemasaran, Seksi Leger & Adm Kredit, Seksi Penyelamatan Kredit,

	Analisis Kredit dan Funding Sales Officer 3. Memahami alur kerja satuan-satuan kerja yang terkait dengan pengelola kredit 4. Memahami kebijakan dan prosedur pemberian kredit yang terkait dengan pengelolaan kredit Dan persiapan berkas kerja untuk pemeriksaan di bagian kredit KUR Mikro Modal Kerja
4	Bagaimana Langkah-langkah pengawasan terhadap pemberian kredit KUR Mikro, agar tidak terjadi kecurangan? 1. Memberikan surat tugas kepada bagian kredit yang mau diperiksa 2. Meminta sampel data yang mau diperiksa 3. Melakukan pemeriksaan, dalam hal ini melakukan pemeriksaan atas data pemberian kredit KUR Mikro Modal Kerja. Dimana data yang telah dikumpulkan lalu di Analisa dan mencari temuan atau permasalahan di data kredit KUR Mikro Modal Kerja. Contohnya:

		a. Menyamakan data nomor seri agunan (sertifikat hak milik) nasabah dengan data Badan Pertahanan Nasional (BPN) b. mencocokkan data dana bank atas peminjaman kredit KUR Mikro Modal Kerja dengan data peminjam dana nasabah kredit KUR Mikro Modal Kerja
5	Bagaimana waktu pemeriksaan, terhadap bagian kredit KUR Mikro Modal Kerja?	Waktu pemeriksaan paling lama 1 bulan setelah data peminjam kredit KUR Mikro Modal Kerja telah cair
6	Apakah dalam melakukan pemeriksaan, telah dilengkapi dengan surat penugasan?	Sudah punya surat tugas
7	Bagaimana proses pelaporan hasil terhadap kredit KUR Mikro Modal Kerja dilakukan?	Merekap hasil pemeriksaan dalam bentuk laporan pemeriksaan dan di upload kedalam sistem e-Minotoring

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 70 /JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/05/2024

Medan, 07/05/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Dengan hormat,
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fita Nuraini
NPM : 2005170008
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

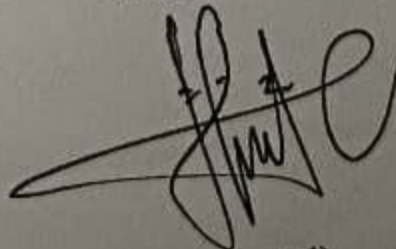
Identifikasi Masalah : Saya ingin mengetahui bagaimana management resiko dalam mengatasi masalah pada instansi Bank Mandiri

Rencana Judul : 1. Management Resiko Dalam Menyelesaikan Masalah Setor Tunai di ATM
2. Pengaruh Good Corporate Terhadap Kinerja Keuangan
3. Pengaruh Modal Kerja dan Resiko Kredit Terhadap Profitabilitas

Objek/Lokasi Penelitian: PT. Bank Mandiri

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon



(Fita Nuraini)

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 70/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/07/05/2024

Nama Mahasiswa

: Fita Nuraini

NPM

: 2005170008

Program Studi

: Akuntansi

Konsentrasi

: Akuntansi Manajemen

Tanggal Pengajuan Judul

: 07/05/2024

Nama Dosen pembimbing^{*)}

: Fitriani Saragih, S.E., M.Si (05 Juni 2024)

Judul Disetujui^{**)}

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi
Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat
(KUR) Pada Pt. Bank Mandiri Tbk. KCP
Medan Cempura Asri.

Disahkan oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zalfa Hanum, S.E.,
M.Si)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih, S.E., M.Si)

Keterangan:

*) Disetujui oleh Pimpinan Program Studi

**) Disetujui oleh Dosen Pembimbing

setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen Pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload pengesahan Judul Skripsi"

PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, 10 Oktober 2024



Yth.
Dekan
Fakultas Ekonomi
Universitas Sumatera Utara

Assalamu'alaikum Wr.Wb

yang bertanda tangan dibawah ini :

Lengkap

: F I T A N U R A I N I

: 2 0 0 5 1 7 0 0 0 8

/Tgl Lahir

: M E D A N 3 0 N O V E M B E R 2 0 0 0

Program Studi

: Akuntansi

Alamat Mahasiswa

: J L M E T A L R A Y A G G R U K U N

Alamat Penelitian:

P T B A N K M A N D I R I
C E M A R A A S R I M E D A N

Alamat Penelitian

: J L C E M A R A A S R I

ohon kepada Bapak untuk pembuatan izin penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan
ifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

at saya lampirkan syarat-syarat lain :

itansi SPP tahap berjalan

ian permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui :

Ketua jurusan / Sekretaris

(Riva Ubar Harahap, SE, M.Si, AK, CA, CPAi)

Wassalam

Pemohon

(Fita Nuraini)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN HIMPUNAN PESAKI MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8833/BAH-PT/Akred/PT/2015
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baari No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6621003
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING PROPOSAL / TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 2532/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2024

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan
Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir dari Ketua / Sekretaris :
Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 02 Juni 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa :

Nama	: Fita Nuraini
N P M	: 2005170008
Semester	: IX (Sembilan)
Program Studi	: Akuntansi
Judul Tugas Akhir	: Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Mandiri Tbk. KCP Medan Cemara Asri

Dosen Pembimbing : **Fitriani Saragih, S.E., M. Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Tugas Akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. **Tugas Akhir** dinyatakan " **BATAL** " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **03 Oktober 2025**
4. Revisi Judul

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 30 Rabi'ul Awwal 1446 H
03 Oktober 2024 M



Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502



Tembusan :
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 82/SK/BAN-PT/Akred-PT/2018
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622466 - 6622467 Fax. (061) 6625474 - 6631093
<http://feb.umsu.ac.id> feb@umsu.ac.id [umsuMEDAN](https://www.facebook.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.instagram.com/umsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.youtube.com/channel/UCumsuMEDAN) [umsuMEDAN](https://www.tiktok.com/@umsuMEDAN)

Nomor : 2532/IL3-AU/UMSU-05/F/2024
Lampiran : -
Perihal : Izin Riset Pendahuluan

Medan, 30 Rabi'ul Awwal 1446 H
03 Oktober 2024 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Pimpinan
PT. Bank Mandiri Kcp Medan Cemara Asri
Jln. Cemara Asri Boulevard Raya No 29-31 Kec Percut Sei Tuan
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan Tugas Akhir yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1)

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fita Nuraini
Npm : 2005170008
Program Studi : Akuntansi
Semester : IX (Sembilan)
Judul Tugas Akhir : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Mandiri Tbk. KCP Medan Cemara Asri

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dr. H. Jandri, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN : 0109086502

Tembusan :

1. Peringgal





STAJELIN PENDIDIKAN TINGKAT PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMERIN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 46/SK/SAN-PT/Akred/PT/02/2014
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631603
<http://fak.umsu.ac.id> fak@umsu.ac.id [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id) [umsu.ac.id](https://www.umsu.ac.id)

Nomor
 Lamp.
 H.A.I

: 39/IL3-AU/UMSU-05/P/2025
 : Menyelesaikan Riset

Medan, 07 Rajab 1446 H
 07 Januari 2025 M

Kepada Yth.
 Bapak/ Ibu Pimpinan
 PT. Bank Mandiri Kep Medan Cemara Asri
 Jln. Cemara Asri Boulevard Raya No 29-31
 Di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Tugas Akhir pada Bab IV - V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi *Strata Satu (S1)* di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Fita Nuraini
 N P M : 2005170008
 Semester : IX (Sembilan)
 Program Studi : Akuntansi
 Judul Tugas Akhir : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada PT. Bank Mandiri Tbk. KCP Medan Cemara Asri

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

Dt. H. Januri., SE., MM., M.Si., CMA
 NIDN : 0109086502



Tembusan :
 1. Pertiinggal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : FITTA NURAINI
N P M : 2005170008
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Nama Dosen Pembimbing : FITRIANI SARAGIH SE. M.Si
Judul Skripsi : PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM
EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT USAHA RAKYAT
(KUR) PADA PT. BANK MANDIRI TBK. KCP MEDAN
CEMARA ASRI

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	- bab 1 - sub bab 1 - isi bab 1	8/8.2024	1
Bab 2	- bab 2 - isi bab 2	11/8.2024	1
Bab 3	- bab 3 - isi bab 3	18/8.2024	1
Daftar Pustaka	- Daftar pustaka	28/8.2024	1
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	- acc seminar	2/9.2024	1

Medan, Oktober 2024

Diketahui Oleh
Ketua Program Studi Akuntansi

(Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si)

Disetujui Oleh
Dosen Pembimbing

(Fitriani Saragih SE. M.Si)



BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu, 09 Oktober 2024 telah diselenggarakan seminar Proposal Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : Fita Nuraini
NPM : 2005170008
Tempat / Tgl. Lahir : Medan, 30 November 2000
Alamat Rumah : Jl. Metal Raya No 131
Judul Proposal : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada PT. Bank Mandiri TBK. KCP Medan Cemeria Asri

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
Judul	
Bab I	latar belakang masalah
Bab II	teori pendukung
Bab III	metode penelitian
Lainnya	istimahan penulisan buku pedoman
Kesimpulan	☒ Lulus ☐ Tidak Lulus

Medan, 09 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Harum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E. M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar Proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari Rabu, 09 Oktober 2024 menerangkan bahwa:

Nama : Fita Nuraini
NPM : 2005170008
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 30 November 2000
Alamat Rumah : Jl. Metal Raya No 131
Judul Proposal : Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Efektivitas Pemberian Kredit Usaha Rakyat (Kur) Pada PT. Bank Mandiri TBK. KCP Medan Cemara Asri

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Skripsi / Jurnal ilmiah dengan pembimbing : *Fitriani Saragih, S.E. M.Si*

Medan, 09 Oktober 2024

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Hj. Zulia Hanum, S.E., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

Fitriani Saragih, S.E. M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, S.E., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan

10/10/2024

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si
NIDN : 0105087601